

Guide Interview

1. Shalat Dhuha

a. Mengungkap pengalaman subjek melakukan shalat Dhuha.

- 1). Kapan pertama kali anda mulai rutin mengerjakan shalat dhuha?
- 2). Apa yang membuat anda ingin mengerjakan shalat dhuha?
- 3). Dimana anda biasanya mengerjakan shalat dhuha?
- 4). Bagaimana anda bisa menyempatkan waktu untuk shalat dhuha setiap harinya?

b. Mengungkap pengetahuan subjek tentang shalat Dhuha.

- 1). Biasanya berapa rakaat anda mengerjakan shalat Dhuha?
- 2). Surah apa saja yang biasanya anda baca saat shalat Dhuha? Apa alasannya?
- 3). Apa yang anda ketahui tentang arti dari doa shalat Dhuha?
- 4). Apa yang anda pahami tentang rezeki?

c. Mengungkap pengalaman subjek merutinkan shalat Dhuha.

- 1). Kapan anda memulai untuk merutinkan shalat dhuha?
- 2). Bagaimana anda bisa merutinkan shalat dhuha?
- 3). Apa yang anda rasakan setelah shalat dhuha dan setelah rutin melakukannya?

2. Optimisme

a. *Permanence*

Mengungkap tentang bagaimana subjek menjelaskan pengaruh peristiwa baik dan buruk yang pernah dialami atau yang sedang dialami terhadap peristiwa yang akan datang.

- 1). Apakah anda pernah mendapatkan sebuah keberhasilan?
- 2). Keberhasilan apa saja yang pernah anda dapatkan?
- 3). Apa saja pencapaian yang ingin anda wujudkan kedepannya?
- 4). Bagaimana cara anda untuk mewujudkannya?
- 5). Apakah anda yakin dapat mewujudkannya?
- 6). Menurut anda, apakah keberhasilan yang sudah anda dapat akan berpengaruh terhadap pencapaian selanjutnya?
- 4). Apakah anda pernah mengalami sebuah kegagalan?
- 5). Kegagalan apa saja yang pernah anda alami?
- 6). Menurut anda, apakah kegagalan yang pernah alami akan berpengaruh terhadap pencapaian kedepannya?

b. *Pervasiveness*

Mengungkap tentang bagaimana subjek menjelaskan pengaruh peristiwa baik dan buruk yang pernah dialami atau yang sedang dialami terhadap aspek kehidupan lain.

- 1). Apa yang anda rasakan ketika mendapatkan keberhasilan?
- 2). Menurut anda, apakah keberhasilan yang anda dapat membawa pengaruh terhadap aspek kehidupan anda yang lain?

- 3). Apa yang anda rasakan ketika mengalami kegagalan?
- 4). Menurut anda, apakah kegagalan yang anda alami berpengaruh terhadap aspek kehidupan anda yang lain?

c. *Personalization*

Mengungkap cara subjek menjelaskan faktor yang menyebabkan peristiwa buruk dan peristiwa baik.

- 1). Menurut anda, apa saja faktor yang menyebabkan anda bisa mendapatkan keberhasilan?
- 2). Menurut anda, apa saja faktor yang menyebabkan anda bisa mengalami kegagalan?
- 3). Pelajaran apa yang bisa anda dapatkan dari sebuah keberhasilan?
- 4). Pelajaran apa yang bisa anda dapatkan dari sebuah kegagalan?

3. Hubungan Shalat dhuha dengan Aspek Optimisme

- a. Apakah manfaat shalat dhuha yang anda dapatkan, berpengaruh terhadap keberhasilan yang anda dapatkan?
- b. Apakah manfaat yang anda dapatkan dari shalat dhuha membantu anda dalam menghadapi kegagalan?
- c. Apakah shalat dhuha yang selama ini anda rutinkan memiliki peran terhadap keyakinan anda akan pencapaian kedepan?

Wawancara Pertama

VERBATIM

IDENTITAS : Perempuan, 21 tahun. Subjek A

WAKTU : Kamis, 30 Mei 2019, 11:00-11:45.

LOKASI : Asrama I UIN Antasari.

Baris	Uraian	Tema
1.	Assalamualaikum	Pembukaan (S, P, B1-B22) hal 1
2.	Waalaikumsalam	
3.	<i>Sebelumnya kaka mengucapkan terimakasih dulu</i>	
4.	<i>sudah meluangkan waktunya di sela-sela kesibukan.</i>	
5.	<i>Ini belum tau kan nama kaka yang selengkapnya,</i>	
6.	<i>perkenalkan nama kaka Nila Atmasari mahasiswi</i>	
7.	<i>dari jurusan Psikologi Islam fakultas Ushuluddin</i>	
8.	<i>dan Humaniora semester VI berkaitan ingin</i>	
9.	<i>melakukan penelitian skripsi yang berjudul</i>	
10.	<i>Gambaran Optimisme Mahasiswa UIN Antasari</i>	
11.	<i>Banjarmasin yang Rutin Melakukan Shalat Dhuha,</i>	
12.	<i>terkait penelitian tersebut apakah anda bersedia</i>	
13.	<i>untuk menjadi responden penelitian ini dengan</i>	
14.	<i>memberikan data sebenar-benarnya dan selengkap-</i>	
15.	<i>lengkapnya?</i>	
16.	Bersedia.	Perkenalan (S, P, B23-B27) hal 2
17.	<i>Kalonya bersedia silahkan isi surat pernyataan</i>	
18.	<i>kesediaannya dulu, sampai tanda tangan, namanya</i>	
19.	<i>bisa diisi dengan inisial aja boleh.</i>	
20.	<i>Statusnya mahasiwa? Alamatnya alamat sini kah?</i>	
21.	<i>Mahasiswi, alamat asal. Nanti apabila data yang di</i>	
22.	<i>dapat masih kurang lengkap apa bisa kita lakukan</i>	
23.	<i>wawancara untuk yang kedua kalinya?</i>	
24.	Bisa.	
25.	<i>Sebelum kita mulai interviewnya mau nanya-nanya</i>	
26.	<i>dulu nih, kamu semseter berapa sekarang?</i>	Pengalaman Melakukan Shalat Dhuha. (S, P, B28-B47) hal 2
27.	Semester VI.	
28.	<i>Jurusan?</i>	
29.	Jurusan Akidah dan Filsafat Islam.	
30.	<i>Untuk menghemat waktu, untuk mempersingkat</i>	
31.	<i>waktu kita langsung aja masuk ke pertanyaan.</i>	
32.	<i>Pertama kali kamu mulai rutin mengerjakan shalat</i>	
33.	<i>dhuha itu kapan?</i>	
34.	Kira-kira ka lah soalnya kada ingat pastinya, kira-	
35.	kira tu waktu ulun Aliyah pang waktu kelas I Aliyah	

<p>36. tu mulai handak mencoba istiqomah tu kan</p> <p>37. Tsanawiyah masih belum shalat tapi waktu Aliyah</p> <p>38. handak istiqomah jadi kadang ada pang kada rutin</p> <p>39. tapi di ibaratnya tuh dirutinkan.</p> <p>40. <i>Di Aliyah itu memang ada program sekolah untuk</i></p> <p>41. <i>shalat dhuha kah atau memang inisiatif sendiri aja?</i></p> <p>42. Kadada pang itu.</p> <p>43. <i>Jadi gimana itu untuk menyempatkan waktunya, kan</i></p> <p>44. <i>shalat dhuha jamnya.</i></p> <p>45. Kan rumah ulun lawan sekolahan tu parak jadi ulun</p> <p>46. biasanya shalat dhuha dulu habis shalat tu bahkan</p> <p>47. biasanya sampai kelas tu waktu lonceng sudah</p> <p>48. bebunyi hanyar sampai sekolah kaitu biasanya. Jadi</p> <p>49. sebelumnya tu pang tapi misalnya kada sempat ulun</p> <p>50. di mushalanya tu ai shalat dhuha.</p> <p>51. <i>Terus kira-kira di balik merutinkan shalat dhuha apa</i></p> <p>52. <i>nih alasannya jadi kamu bisa merutinkan shalat</i></p> <p>53. <i>dhuha? Karna kan kita tau shalat dhuha itu cuma</i></p> <p>54. <i>shalat sunnah ya bukan shalat wajib, jadi kenapa</i></p> <p>55. <i>kira-kira kamu bisa merutinkannya?</i></p> <p>56. Awalnya tu kan ulun mendengar pengajian, kan</p> <p>57. banyak fadilah-fadilahnya salah satunya dimudahkan</p> <p>58. segala urusan, dihapuskan segala dosa walaupun</p> <p>59. sebesar buih di lautan, tapi ulun melakukan shalat</p> <p>60. dhuhnya yang ulun rutinkannya 4 rakaat aja pang</p> <p>61. tapi walaupun 4 rakaat jar ulun niat ulun yang</p> <p>62. penting rutin, misalkan 8 rakaat banyak-banyak tapi</p> <p>63. bisa kan bolong-bolong karna kebanyakan jua pagi tu</p> <p>64. kan kita kuliah atau sekolah jua jadi ulun pilih di</p> <p>65. yang 4 rakaat aja supaya kawa rutin.</p> <p>66. Supaya bisa istiqomah.</p> <p>67. <i>Inggih.</i></p> <p>68. <i>Shalat dhuha kan biasanya dikerjakan pada</i></p> <p>69. <i>umumnya 2 rakaat salam 2 rakaat salam, nah</i></p> <p>70. <i>biasanya nih apakah ada surah-surah tertentu yang</i></p> <p>71. <i>dibaca pada rakaat pertama rakaat kedua?</i></p> <p>72. Kalau ulun kan 4 rakaat tadi, biasanya yang rakaat</p> <p>73. pertama itu Asy-syams terus Ad-dhuha, kemudian 2</p> <p>74. rakaat yang selanjutnya tuh rakaat pertamanya Al-</p> <p>75. kafirun lawan Al-ikhlas.</p> <p>76. <i>4 surah tersebut adakah alasannya, mungkin dari</i></p> <p>77. <i>segi makna atau apa, kenapa jadi memilih 4 surah</i></p> <p>78. <i>tersebut?</i></p> <p>79. Ulun mendengar jua kan sunnahnya tu Asy-syams</p> <p>80. lawan Ad-dhuha jar lo tapi ada jua ulama yang</p> <p>81. memadahkan Al-kafirun lawan Al-ikhlas tu afdhol</p>	<p>Pengalaman Merutinkan Shalat Dhuha. (S, P, B48- B62) hal 2-3</p> <p>Pengertian Shalat Dhuha. (S, P, B63- B81) hal 3</p>
---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

<p>128 kalo jadi biasanya sempat aja pang sebelum itu tapi 129 kecuali misalkan sibuk-sibuk kah paling ulun 130 biasanya kan jam setengah sembilan sampai jam 131 sepuluh nah jam sepuluh tu ulun sambahyang. 132 <i>Bicara tentang kehidupan nih, setiap orang punya</i> 133 <i>kehidupan masing-masing punya pengalamannya</i> 134 <i>masing-masing, nah setiap orang kan pasti pernah</i> 135 <i>merasakan yang namanya keberhasilan sama</i> 136 <i>kegagalan nah di kamu sendiri nih pernah ga kamu</i> 137 <i>ngalamin pengalaman atau pernah ga kamu</i> 138 <i>mendapatkan keberhasilan?</i> 139 Alhamdulillah pernah. 140 <i>Apa aja tuh kalo boleh tau keberhasilan yang sudah</i> 141 <i>kamu capai sampai saat ini?</i> 142 Alhamdulillah waktu kelas, ulun kan umpat MTQ 143 nah jadi sebelumnya tu ulun umpat MTQ kelas VI 144 SD, sebelumnya tu ulun belum pernah juara di 145 Provinsi tapi di kabupaten juara I tarus, tapi dikirim 146 ke Provinsi kalah gugur, nah mulai kelas III 147 Tsanawiyah tu ulun juara di Provinsi langsung ke 148 nasional kaitu nah, jadi itu masih waktu cabang tahfiz 149 di 5 juz habis itu keberhasilan selanjutnya tu waktu 150 kelas III itu yang paling berkesan dapat nilai UN 151 tertinggi di Kabupaten jadi dapat beasiswa ulun tu 25 152 juta beasiswa untuk melanjutkan pendidikan di 153 Aliyah, waktu Aliyah juara MTQ alhamdulillah 154 setelah mulai yang kelas III Aliyah tu nah kawa tarus 155 juara di tingkat Provinsi walaupun kada juara 1 156 kadang juara 3, ada juara 1 tahun 2015 yang pertama 157 tu kan tahun 2013 kemudian tahun 2015 tu umpat 158 yang 10 juz ulun tu ke nasional jua terus tadi 2018 ke 159 Medan juara di Provinsi jua tapi di nasional belum 160 pang masih gagal di nasional. 161 <i>MasyaAllah, kedepannya pasti bisa, berati</i> 162 <i>konsennya lebih ke MTQ terus ya dari Tsanawiyah</i> 163 <i>sampai sekarang.</i> 164 Pernah pang waktu Aliyah tu ulun umpat juara 2 165 Olimpiade Sains Nasional mata pelajaran kimia, mata 166 pelajaran kimia tu waktu kelas II Aliyah rasanya. 167 <i>Tapi yang paling aktif di MTQ ya istilahnya, banyak</i> 168 <i>banget sih itu bukan lumayan lagi karna kan untuk</i> 169 <i>ikut di MTQ itu sendiri menurut kaka itu sih hal yang</i> 170 <i>sulit, ga semua orang bisa ikut.</i> 171 Inggih soalnya kan seleksinya ketat jua. 172 <i>Iya itu menurut kaka prestasi yang sangat-sangat</i> 173 <i>membanggakan. Nah karna kamu punya banyak</i></p>	<p>B180) hal 5-7</p>
-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------

<p>174 <i>prestasi nih, menurut kamu prestasi yang udah kamu</i> 175 <i>dapat keberhasilan yang sudah kamu kamu dapat itu</i> 176 <i>sifatnya apakah hanya sementara atau kedepannya</i> 177 <i>mungkin kamu bakal bisa mengembangkannya lebih</i> 178 <i>lagi?</i> 179 <i>Itu kan ulun di MTQ cabangnya umpat hafiz umpat</i> 180 <i>hifzil Qur'an menurut ulun kita kan menghafal kada</i> 181 <i>sekedar untuk juara-juara tapi umpat MTQ tu supaya</i> 182 <i>menguji aja ke hafalan kita jadi selanjutnya walaupun</i> 183 <i>kita ada umpat lomba-lomba apa-apa lagi hafalan Al-</i> 184 <i>Qur'an kan bisa dikembangkan misalkan kita</i> 185 <i>mengajar tahfiz atau kayapa, kada tentu dengan</i> 186 <i>dengan umpat lomba itu terus.</i> 187 <i>Berati keberhasilan yang sudah didapat bakal</i> 188 <i>berpengaruh ke keberhasilan berikutnya walaupun</i> 189 <i>mungkin dalam konteks yang berbeda.</i> 190 <i>Inggih.. kan MTQ ni bebatas umur jua lo ka kada</i> 191 <i>kawa sampai ka tuha jua.</i> 192 <i>Biasanya umur berapa maksimal?</i> 193 <i>Tahfiz umur 23 aja, tapi tafsir bisa kecuali misalkan</i> 194 <i>ulun pindah cabang.</i> 195 <i>Terus tadi berpengaruh ke masa depan lah</i> 196 <i>istilahnya, sekarang apakah keberhasilan yang</i> 197 <i>sudah kamu dapat ada pengaruhnya nih ke aspek</i> 198 <i>kehidupan lain? Misalkan kamu kan tadi istilahnya</i> 199 <i>keberhasilan banyak didapat di bidang di MTQ itu</i> 200 <i>tadi apakah juga berpengaruh ke sosial mungkin</i> 201 <i>ekonomi, pendidikan dan lain sebagainya?</i> 202 <i>Alhamdulillah waktu kalo ekonomi pasti pang ka lah</i> 203 <i>soalnya termasuk ganal lo dananya MTQ nih</i> 204 <i>misalkan kita juara di Provinsi belum lagi bonusnya</i> 205 <i>dari Bupati nah ekonomi berpengaruh, terus ke</i> 206 <i>pendidikan ulun masuk PKU semalam tu karna</i> 207 <i>mungkin padahal ulun kan lulusan Aliyah lo ka</i> 208 <i>MAN biasa kaitu nah terus ulun jurusan IPA nah</i> 209 <i>mungkin ulun semalam tu kada tau jua pang ulun jadi</i> 210 <i>lulus lah itu tu rezeki jua pang termasuk lulus di PKU</i> 211 <i>nih perasa ulun mungkin lebih unggulnya di hafalan</i> 212 <i>nah itu mungkin jua, alhamdulillah kaitu nah kawa</i> 213 <i>karna ada hafalan kawa lulus jadinya di PKU, terus</i> 214 <i>di sosialnya alhamdulillah wahini ulun jadi</i> 215 <i>musyrifah untuk buhan PKU, padahal kada tentu jua</i> 216 <i>pang harus hafal Qur'an tapi mungkin karna terbiasa</i> 217 <i>lebihnya bergaulnya nyaman jadi kawa.</i> 218 <i>Berati ni kaka bisa diajarin ngaji haha.</i> 219 <i>Hehe inggih bisa aja ka ai.</i></p>	<p>Aspek Optimisme <i>Pervasive.</i> (S, P, B181- B201) hal 7.</p> <p>Aspek Optimisme <i>Permanence.</i> (S, P, B207- B235) hal 7-8.</p>
-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

<p>220 <i>Ya kan karna penting banget ngaji ini, paling ngga</i> 221 <i>kita harus tau bacaannya yang benar. Apalagi kita</i> 222 <i>kan beragam Islam ibartnya Al-Qur'an itu pegangan</i> 223 <i>hidup lah ya. Terus kita berpindah ke topik lain</i> 224 <i>kegagalan nih, kira-kira seorang kamu yang sudah</i> 225 <i>banyak prestasinya sudah banyak menghasilkan</i> 226 <i>keberhasilan pernah ga mengalami kegagalan dalam</i> 227 <i>hidup?</i> 228 <i>Perlombaan pernah ka, kan kada mesti lo kita</i> 229 <i>menang terus.</i> 230 <i>Yang belum masuk nasional tadi?</i> 231 <i>Inggih yang belum masuk nasional tadi belum pernah</i> 232 <i>juara ulun, terus di Provinsi kada selalu juara 1,</i> 233 <i>kadang tahun ini juara 1 tahun depan juara 3. Ulun</i> 234 <i>kan umpat MTQ kelas VI SD mulai kelas VI sampai</i> 235 <i>kelas II Tsanawiyah tu kada pernah juara bahkan</i> 236 <i>kada masuk satu dua tiga, tapi tiba-tiba pas kelas III</i> 237 <i>tu langsung juara 1 nah itu tekajut banar rasa kada</i> 238 <i>nyangka kaitu nah.</i> 239 <i>Terus menanggapi kegagalan yang kamu dapat</i> 240 <i>menurut kamu berpengaruh ga ke kedepannya nanti?</i> 241 <i>Yaa kegagalan kan, pernah pang ulun menangis</i> 242 <i>waktu itu tu ulun kada karna ulun kada juara atau apa</i> 243 <i>tapi karna hafalan ulun tu kan kada lancar jadinya</i> 244 <i>ulun kalah kaitu nah ulun tu rasa kayapa yo hafalan</i> 245 <i>hilang kan ulun mungkin lah kada tapi taurusi banar</i> 246 <i>kan ulun sambil sekolah sambil kuliah jua jadi rasa</i> 247 <i>sedih kaitu nah jua.</i> 248 <i>Tapi berpengaruh lah ke kompetisi selanjutnya lah?</i> 249 <i>Jadi kan merasa kada lancar jadi semangat</i> 250 <i>melancarinya.</i> 251 <i>Berati lebih berusaha lebih keras lagi lah berati kaya</i> 252 <i>merasa sedih ada wajar kan ya karna kita manusia</i> 253 <i>punya perasaan tapi di balik kesedihan itu kamu nya</i> 254 <i>jadi berusaha lebih keras lagi untuk bisa lebih bagus</i> 255 <i>lagi kedepannya.</i> 256 <i>Terus berpengaruh ga ke aspek kehidupan lain kaya</i> 257 <i>misalkan sosial tadi pendidikan, di waktu kamu</i> 258 <i>mendapatkan kegagalan atau hanya sekedar yaudah</i> 259 <i>sebatas disitu aja tapi ga berpengaruh ke aspek</i> 260 <i>kehidupan yang lain.</i> 261 <i>Kalo masalah perlombaan kadada pang ka ai kan,</i> 262 <i>sekedar kalah kalah ai.</i> 263 <i>Terus tadi kan ada keberhasilan terus kamu</i> 264 <i>bagaimana mengambil hikmah mengambil pelajaran</i> 265 <i>dari keberhasilan itu?</i></p>	<p>Aspek Optimisme <i>Pervasive.</i> (S, P, B236- B242) hal 8-9.</p> <p>Aspek Optimisme <i>Personalization</i> (S, P, B256- B270) hal 9.</p>
------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

<p>266 Yang prestasi-prestasi yang sudah ada tu kan ulun 267 bersyukur kaitu nah ditakdirkan bisa menghafal Al- 268 Qur'an jadi karna kita menghafal Al-Qur'an tu ka ai 269 pasti merasa dalam sehari tu misalkan kita kada 270 mengaji rasa kayapa kaitu coba kita liat misalkan 271 orang yang kada mehafal biasa ai lo kada mengaji 272 dalam sehari tu santai-santai aja tapi ketika kita 273 ditakdirkan menjadi penghafal kita pasti muraja'ah 274 tarus tiap hari, nah itu menurut ulun sisi positifnya. 275 <i>Terus dari keberhasilan yang kamu dapat nih kira-</i> 276 <i>kira faktor pendorong atau faktor penyebabnya dari</i> 277 <i>mana?</i> 278 Ulun jadi mehafal tu faktor orang tua pang, ulun kan 279 di rumah kada di pondok itu kaya dorongan- 280 dorongan orang tua awalnya tu ka ai jar abah mun 281 hafal 1 juz kena nukar hp awalnya kaitu, tapi 282 alhamdulillah berlanjut walaupun awal-awal kan 283 kakanakan kaitu nah, awalnya tu kada ikhlas jua, 284 semakin kesini apalagi melihat kekawanan banyak 285 jua yang lebih jadi termotivasi. 286 <i>Terus tadi kegagalan, apa sih menurut kamu faktor-</i> 287 <i>faktor yang menyebabkan kamu gagal pada saat itu?</i> 288 Karna ulun kurang rajin, sejujurnya tu kalo ulun 289 merasa kada sibuk kuliah pang kada kawa jua kita 290 menyalahan sibuk kuliah sorangnya yang kada bisa 291 membagi waktu sejujurnya, misalnya rancak meanu 292 hp, jadi kada teanu kada tehafal. 293 <i>Kaya tadi kan kamu tau faktornya apa, tapi kamu</i> 294 <i>pernah lah mencari solusinya?</i> 295 Pernah ka ai awalnya tu pernah, tapi hp tu pang ka ai. 296 <i>Terus pelajaran yang bisa kamu ambil dari sebuah</i> 297 <i>kegagalan itu apa?</i> 298 Dari kegagalan tu kita bisa lebih semangat lagi pang. 299 Artinya ada introspeksi diri lagi lah setelah kegagalan 300 itu tadi. 301 <i>Nah untuk kedepannya nih setiap orang kan pasti</i> 302 <i>punya tujuan punya cita-cita, kamu sendiri nih cita-</i> 303 <i>cita kedepannya atau tujuan kedepannya pengen apa</i> 304 <i>yang ingin diwujudkan?</i> 305 Kalau dari jurusan sekarang kuliah kada tau kan jadi 306 apa rajin rancak ditakuni, apalagi AFI dan IAT ni kan 307 kurang tau kaitu nah, jadi kalo ulun insyaAllah kalo 308 lulus ni handak mengabdikan di rumah-rumah tahfiz, ni 309 ulun sambil mengajar pang di Umul Qura di Bumi 310 mas. 311 <i>Pernah dengar sih tapi ga tau tempat pastinya di</i></p>	
-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

<p>312 313 314 315 316 317 318 319 320 321 322 323 324</p>	<p><i>mana.</i> Rencana handak melanjutkan kaitu-kaitu aja ka ai. <i>Selain itu mungkin ada lagi yang lain?</i> Sekarang kan ulun belum khatam jua hafalannya jadi handak menuntungkan itu ai jua. <i>Cara kamu untuk mewujudkan hal-hal tersebut seperti apa?</i> Ulun yang handak melanjutkan hafalan tadi rencananya habis lulus handak mondok dulu setahun jadi fokus. <i>Di mana?</i> Ada kawan ulun tu tahfiz 6 bulan khusus mehafal jadi 6 bulannya tu ngabdi melajari santri-santri yang hanyar masuk di tanggerang selatan mun kada salah, handak ke sana pang ulun, kalo yang mengajar di rumah-rumah tahfiz tu kalau ada yang menawari kaya Ustadz Fahri kan rancak jua biasanya menawari tapi untuk saat ini sebuting di Umul Qura aja sorang kan kuliah jua ka lawan PKU habis magrib tu ada kegiatan lo sedangkan di wadah Ustadz Fahri tu habis magrib malam sampai jam sembilanan jadi jar mama kada usah dulu, padahal ada ai Ustadz nya menawari. <i>Kalo di Umul Qura tu siang atau malam?</i> Sore habis ashar sampai jam 6 tapi kada tiap hari 2x ja seminggu. <i>Nah kamu kan sudah ada rencana kedepannya kira-kira kamu sendiri nih yakin ga atau percaya diri ga sudah dengan rencana yang kamu buat dengan kemampuan yang sudah kamu punya kira-kira kamu yakin ga bakal bisa mewujudkan hal itu?</i> InsyaAllah kan sudah ada ada mengajar jua. <i>Berati yakin bisa ya?</i> InsyaAllah. <i>Alhamdulillah kaka rasa pertanyaannya sudah cukup untuk hari ini dan mudah-mudahan itu sudah memenuhi nanti kalo misalkan ada lagi kaka bisa hubungi lagi lah kalo memang ada yang kurang, tapi insyaAllah sudah cukup, terimakasih banyak waktunya sudah disempatkan dan mohon maaf nih kalo merepotkan.</i></p>	<p>Penutup. (S, P, B320-324) hal 11.</p>
------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------

Wawancara kedua

VERBATIM

IDENTITAS : Perempuan, 21 tahun, subjek A.

WAKTU : Minggu 23 juni 2019 13:05-13:20

Baris	Uraian	Tema
1.	<i>Jadi untuk menyambung wawancara kemarin</i>	Pembukaan. (S, P, B1-B6) hal 1.
2.	<i>karna masih ada beberapa yang belum jelas, jadi</i>	
3.	<i>kita wawancara sekali lagi boleh kan?</i>	
4.	<i>Inggih ka.</i>	
5.	<i>Langsung aja biar mempersingkat waktu.</i>	
6.	<i>Inggih.</i>	
7.	<i>Pertama, sebelumnya kan kamu kemarin</i>	Pengalaman Shalat Dhuha. (S, P, B7-B71) hal 1-2.
8.	<i>bilang shalat dhuhnya itu baru bisa dikatakan</i>	
9.	<i>rutin waktu Aliyah kelas I kalo ga salah ya kan?</i>	
10.	<i>Inggih.</i>	
11.	<i>Pada waktu itu kamu bilang kemarin karna ada</i>	
12.	<i>mendengar di pengajian tentang fadilah-fadilah</i>	
13.	<i>shalat dhuha, nah itu kamu sendiri di rumah,</i>	
14.	<i>orang tua biasanya ada memerintahkan shalat</i>	
15.	<i>dhuha juga kah atau ada menganjurkan shalat</i>	
16.	<i>dhuha juga kah sebelum itu?</i>	
17.	<i>Sebelumnya kadada pang ka ai, tapi sidin</i>	
18.	<i>menggawi shalat dhuha tapi kalau ulun ibaratnya</i>	
19.	<i>tu kada pang sidin menyuruh soalnya kan</i>	
20.	<i>mungkin sidin melihat ulun sekolah kalo jua jadi</i>	
21.	<i>kadada menyuruh harus shalat dhuha dulu kaitu</i>	
22.	<i>nah.</i>	
23.	<i>Ohh berati di rumah orang tua shalat dhuha?</i>	
24.	<i>Tapi kadang mama ulun kan jua guru abah ulun</i>	
25.	<i>jua tapi kadang sidin shalatnya gin disekolahan</i>	
26.	<i>jua atau dikantor jua.</i>	
27.	<i>Tapi berati kan orang tuanya juga mengerjkn</i>	
28.	<i>shalat dhuha gitu. Tapi anaknya ga yang</i>	
29.	<i>dianjurkan banget?</i>	
30.	<i>kada.</i>	
31.	<i>Tapi orang tua dirumah biasanya memang ga</i>	
32.	<i>pernah menyarankan sama sekali kah atau</i>	
33.	<i>pernah aja menyarankan atau sekali-sekali aja</i>	
34.	<i>mungkin?</i>	
35.	<i>Inggih pernah ai tapi sekali-sekali aja kada jua</i>	
36.	<i>harus setiap hari kaitu nah.</i>	
37.	<i>Tapi orang tua ada lah kaya mengajarkan tentang</i>	
38.	<i>shalat dhuha itu seperti apa?</i>	

<p>39. 40. 41. 42. 43. 44. 45. 46. 47. 48. 49. 50. 51. 52. 53. 54. 55. 56. 57. 58. 59. 60. 61. 62. 63. 64. 65. 66. 67. 68. 69. 70. 71. 72. 73. 74. 75. 76. 77. 78. 79. 80. 81. 82. 83. 84.</p>	<p>Inggih ada ai pang tapi yang terancak tu mama pang. <i>Selebihnya di pengajian berati lah?</i> Iya mama tu kadang kaya menyampaikan di pengajian jua, jar mama misalkan kita tu shalat dhuha rezki kan kada cuma rezki kaya berupa duit, kaya yang terakhir tuh apa doanya tuh Bi haqqi dhuhhaa-ika wa bahaa-ika wa jamalika wa quwwatika wa qudrotika aatinii maa aataita ‘ibaadakash shoolihiin.nah itu tu kita meminta seperti apa yang Allah karuniakan lawan orang-orang yang sholeh misalnya, Allah memberi ke orang sholeh tu kaya ilmu, rajin ibadah, jadi nah kita minta itu jua itu kan masuk rezki yang ganal itu pang yang ulun ingat dari pepadah sidin. <i>Berati pokoknya rezeki menurut pian dari penjelasan orang tua pian besar berati konteksnya lah. Tidak hanya berupa materi.</i> Inggih, yang iyanya tu beri aku seperti apa yang engkau beri kepada hamba-Mu yang sholeh, kan orang yang sholeh di bari Allah segalanya kaitu nah ka kada berupa hanya duit nah jadi kita minta kaitu jua. <i>Sebelum Aliyah kamu waktu Tsanawiyah sudah pernah shalat dhuha?</i> Pernah tapi paling sekali misalnya pas pesantren ramadhan nah paling disitu. <i>Berati kan pernah aja.</i> Tapi paling ka ai jarang banar pang, amun pas pesanteren ramadhan tu kan pas disekolahan ka. <i>Berati memang jarang-jarang banget lah waktu sebelum Aliyah itu.</i> Inggih jarang banar. <i>Terus semenjak rutin shalat dhuha, kaka kan sudah tau kemarin, kamu orangnya banyak mempunyai prestasi khususnya semenjak rutin shalat dhuha prestasi apa aja yang sudah kamu dapatkan setelah rutin shalat dhuha? Kalau boleh tau apa aja?</i> Yang kaya ulun padahkan semalam pang ka ai soalnya kan ulun Tsanawiyah tu prestasi tu masih kada tapi terlihat jua lagi mulai kelas III Tsanawiyah tu ja mulai hanyar anu, kan semalam ulun kalah kalah kaitu ja lo, pas kelas III Tsanawiyah maka tiba-tiba langsung juara kaitu nah, jadi alhamdulillah seterusnya ai.</p>	
------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

<p>85. 86. 87. 88. 89. 90. 91. 92. 93. 94. 95. 96. 97. 98. 99. 100. 101. 102. 103. 104. 105. 106. 107. 108. 109. 110. 111. 112. 113. 114. 115. 116. 117. 118. 119. 120. 121. 122. 123. 124. 125. 126. 127. 128. 129. 130.</p>	<p><i>kalau boleh tau apa aja urutannya dari Aliyah sampai sekarang?</i> Paling juara MTQ terus juara olimpiade. <i>Di MAN pernah berapa kali juara MTQ?</i> Tingkat Provinsinya tiga kali pang ka ai. <i>Di tiga kali waktu Aliyah itu kamu juara 1 ketiga-tiganya?</i> Ada juara 3 ka ai sekali. <i>Berati juara 3 sekali juara 1 dua kali.</i> Inggih. <i>Terus waktu sudah kuliah?</i> Kuliah tu tahun 2017 lomba tiga kali jua ka ai. <i>Tiga kali juga.</i> Inggih itu juara 3 dua kali juara 1 sekali. <i>Ke Nasional kemarin itu pas kuliah atau Aliyah?</i> Ulun ke Nasional pas 2013 itu pas Tsanawiyah, habistu 2015 sudah Aliyah, pas sudah kuliah ada ai jua tiga kali, ada mewakili kampus jua sekali semalam. <i>Tapi di Nasional memang belum dapat juara?</i> Inggih belum sama sekali. <i>Nah yang kemarin kamu bilang mau lomba apa dalam waktu dekat ini?</i> Oo inggih pionir kaya aksioma kaitu ka. <i>Dimana?</i> Di Malang insyaAllah. <i>Itu cabangnya apa, sama tahfidz juga?</i> Inggih tahfidz jua. <i>Berati mewakili kampus nih ya?</i> Inggih mewakili kampus. <i>Mudahan lombanya nanti lancar dan bisa pulang membawa keberhasilan.</i> Aamiin ya Allah. <i>Menurut kamu, pencapaian atau prestasi yang selama ini kamu dapatkan apakah shakat dhuha yang selama ini kamu rutinkan memiliki peran atau memiliki hubungan terhadap prestasi yang selama ini kamu dapat?</i> Inggih, sedikit banyaknya shalat dhuha yang dirutinkan itu berpengaruh lah ka ai terhadap prestasi yang kita dapat, misalnya kita belum ujian atau final misalnya, kaya ulun tu kada nyaman kalau sebelum tulak tu kada shalat dhuha, jadi karna kita sudah shalat dhuha Allah memeberikan kemudahan, nah dengan kemudahan kita menjawab soal tu otomatis kan</p>	<p>Hubungan Shalat Dhuha dengan Aspek Optimis. (S, P, B118-B177) hal 3-5.</p>
-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------

131.	kalau sudah dimudahkan Allah dalam menjawab	
132.	soal, istilahnya bisa mencapai IPK tinggi tu nah	
133.	ka, jadi kan dengan karna IPK tinggi itu kan	
134.	sebuah prestasi, ulun pernah kemarin semester	
135.	berapa yu ulun mendapat IPK tertinggi di	
136.	jurusan, jadi dari kemudahan itu jadi nyaman	
137.	ibaratnya menggawi soal, jadi nilai tu tinggi nah	
138.	salah satu prestasi, terus kaya perlombaan-	
139.	perlombaan kurang lebih seperti itu jua.	
140.	<i>Berati shalat dhuha ini menjadi salah satu faktor</i>	
141.	<i>yang membantu lah dalam proses pencapaian</i>	
142.	<i>prestasi.</i>	
143.	Inggih.	
144.	<i>Apakah efek dari shalat dhuha yang selama ini</i>	
145.	<i>sudah kamu rasakan itu membantu ketika kamu</i>	
146.	<i>mengalami kegagalan atau kesulitan?</i>	
147.	Inggih membantu, misalnya kita gagal dalam	
148.	suatu perlombaan atau kesulitan dalam final tes	
149.	jua, intinya tu ada sesuatu yang kita ngalih lah	
150.	mengerjakannya, jadi ketika kita shalat dhuha	
151.	beda rasanya.	
152.	<i>Misalnya ketenangan batin ketenangan pikiran</i>	
153.	<i>membantu jua lah?</i>	
154.	Ini kan kita tenang rasa nyaman terus jua	
155.	diberikan kemudahan jadi kita tuh menghadapi	
156.	kegagalan, oh ini sudah rencana Allah kaitu nah	
157.	kada perlu sedih, tapi sedih tu pasti kan ada karna	
158.	kan manusiawi kaitu ka, tapi kita bisa mengontrol	
159.	karna misalnya sudah takdir kada juara kan, nah	
160.	jadi kita tu bisa mengontrol itu dengan	
161.	ketenangan hati dengan shalat dhuha.	
162.	<i>Berati kaya lebih menerima takdir yang sudah</i>	
163.	<i>digariskan Allah lah. Terus kalonya konteksnya</i>	
164.	<i>masa depan nih, apakah shalat dhuha yang</i>	
165.	<i>selama ini kamu rutinkan memiliki peran atau</i>	
166.	<i>membantu kamu dalam meyakinkan diri bahwa</i>	
167.	<i>pencapaian di masa depan itu akan bisa</i>	
168.	<i>diwujudkan?</i>	
169.	Inggih insyaallah, dengan shalat dhuha tu yakin	
170.	seberatan yang kita inginkan tu Allah yang bantu,	
171.	jadi di masa depan tu yakin pang kawa aja	
172.	mencapai cita-cita.	
173.	<i>Berati shalat dhuha ini sangat membantu lah</i>	
174.	<i>bukan cuma dalam keadaan ingin mencapai</i>	
175.	<i>sesuatu tapi disaat kita gelisah pun sangat</i>	
176.	<i>membantu lah.</i>	

<p>177. 178. 179. 180. 181. 182. 183. 184. 185. 186. 187. 188. 189. 190. 191.</p>	<p>Inggih ka ai. <i>Kaka rasa wawancarnya sudah cukup pertanyaannya sudah terjawab semua. Mudah-mudahan nanti insiaAllah dapat juara lah, mudah-mudahan juara 1</i> Aamiin ya Allah ka doakan lah mudahan ulun kawa aja istiqamah <i>Dan shalat dhuhanya mudahan bisa tetap istiqomah</i> Beribadah tu kan kadang kita handak tapi misalnya kada ditolongi Allah kena ada-ada haja padahal handak banar sorang beibadah <i>Memang mengistiqamahkan ibadah itu kan lumayan aga berat gitu kadang dari diri kita sendiri yang melalaikan.</i></p>	<p>Penutup. (S, P, B178-B191) hal 5.</p>
-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------

Wawancara Pertama

VERBATIM

IDENTITAS : Laki-laki, 21 tahun, subjek N.

WAKTU : Rabu, 29 Mei 2019 16:30-17:15

LOKASI : Studio Pro 2 RRI Banjarmasin

Baris	Ucapan	Tema
1.	<i>Pertama-tama saya mengucapkan terimakasih</i>	Pembukaan. (S, P, B1-B28) hal 1-2.
2.	<i>banyak dulu nih untuk bisa meluangkan waktunya di</i>	
3.	<i>sela-sela kesibukan yang padat, sehubungan dengan</i>	
4.	<i>penelitian skripsi yang berjudul Gambaran</i>	
5.	<i>Optimisme Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin</i>	
6.	<i>yang Rutin Melakukan Shalat Dhuha, sehubungan</i>	
7.	<i>dengan penelitian itu apakah anda bersedia untuk</i>	
8.	<i>menjadi responden penelitian ini dengan</i>	
9.	<i>memberikan data yang sebenar-benarnya dan</i>	
10.	<i>selengkap-lengkapny terkait dengan gambaran</i>	
11.	<i>optimisme mahasiswa yang rutin melakukan shalat</i>	
12.	<i>dhuha?</i>	
13.	Siap insyaAllah bersedia dan akan memberikan data	
14.	sebenar-benarnya.	
15.	<i>Alhamdulillah, kalau begitu sebelum kita memulai</i>	
16.	<i>interviewnya silahkan diisi dulu surat pernyataan</i>	
17.	<i>untuk menjadi responden penelitian, namanya bisa</i>	
18.	<i>diisi dengan inisial aja. Datanya nanti akan</i>	
19.	<i>dirahasiakan.</i>	
20.	Siap ka.	
21.	<i>Tanda tangannya disini.</i>	
22.	Interviewee ya ka?	
23.	<i>Iya.</i>	

<p>24. Siap ka Nila.</p> <p>25. <i>Terimakasih, sebelumnya apabila nanti ada data</i></p> <p>26. <i>yang dirasa kurang lengkap atau masih ada yang</i></p> <p>27. <i>kurang jelas, apakah anda bisa diminta untuk</i></p> <p>28. <i>wawancara untuk yang kedua kalinya?</i></p> <p>29. Iya bersedia ka kalo misalkan kurang jelas, siap</p> <p>30. membantu ka Nila dalam mencari dan menggali data.</p> <p>31. <i>Langsung saja untuk menghemat waktu karna ini</i></p> <p>32. <i>sudah sore, kita masuk ke pertanyaan yang pertama,</i></p> <p>33. <i> kapan pertama kali kamu mulai mengerjakan shalat</i></p> <p>34. <i>dhuha, pertama kali?</i></p> <p>35. Untuk bisa dikatakan rutin dari awal kuliah.</p> <p>36. <i>Awal kuliah?</i></p> <p>37. Awal kuliah di tahun 2016.</p> <p>38. <i>Waktu jadi maba (mahasiswa baru) masih?</i></p> <p>39. Iya maba (mahasiswa baru), dimulai itu kaya mulai</p> <p>40. ingin melakukan shalat dhuha.</p> <p>41. <i>Saat itu ada yang mengajak, atau dari kemauan diri</i></p> <p>42. <i>sendiri atau karna meliat orang-orang mungkin?</i></p> <p>43. Awalnya melihat orang dulu, eemm ternyata seru,</p> <p>44. bukan seru ya ka ya haha. Eemm banyak kalo di UIN</p> <p>45. kan, saya kuliah di UIN ka, di UIN banyak wah ini</p> <p>46. ingin mencoba ingin mencoba belajar, ternyata shalat</p> <p>47. dhuha ini membawa pengaruh positif bagi saya ka,</p> <p>48. saya merasa tenang terus rezeki juga kaya semakin</p> <p>49. lancar nah akhirnya shalat dhuha jadi rutinitas.</p> <p>50. <i>Sekarang semester berapa ya?</i></p> <p>51. Emm VI ini ka.</p> <p>52. <i>Emm semester VI, terus gimana sih caranya bisa</i></p> <p>53. <i>merutinkan shalat dhuha itu sendiri, kan kita tau</i></p> <p>54. <i>mahasiswa apalagi semesternya semakin kesini</i></p>		<p>Pengalaman Melakukan Shalat dhuha. (S, P, B31-B49) hal 2.</p> <p>Pengalaman Merutinkan Shalat Dhuha. (S, P, B52-B78) hal 2.</p>
--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

<p>55.</p> <p>56.</p> <p>57.</p> <p>58.</p> <p>59.</p> <p>60.</p> <p>61.</p> <p>62.</p> <p>63.</p> <p>64.</p> <p>65.</p> <p>66.</p> <p>67.</p> <p>68.</p> <p>69.</p> <p>70.</p> <p>71.</p> <p>72.</p> <p>73.</p> <p>74.</p> <p>75.</p> <p>76.</p> <p>77.</p> <p>78.</p> <p>79.</p> <p>80.</p> <p>81.</p> <p>82.</p> <p>83.</p> <p>84.</p> <p>85.</p>	<p><i>semakin tinggi, jadwal kuliahnya itu udah semakin</i></p> <p><i>tidak tertata lagi, apalagi dengan kesibukan-</i></p> <p><i>kesibukan diluar perkuliahan seperti organisasi atau</i></p> <p><i>pun pekerjaan, nah itu bagaimana mengatur</i></p> <p><i>waktunya?</i></p> <p>Justru dari itu ka, semakin sibuk itu malah semakin</p> <p>butuh shalat dhuha, emm jadi ibarat kata shalat dhuha</p> <p>ni kaya pengingat kita supaya kalo udah dishalatin</p> <p>aktivitasnya bakal lancar, kaya yang saya rasain dan</p> <p>akhirnya cara mengatur waktunya jadi misalkan ada</p> <p>kuliah misalkan subuh kesiangan bangun jam 08:00</p> <p>ibarat kata itu kan wajib kan ka yang tertinggal,</p> <p>eemm jadi bayar shalat subuh kalo misalkan ni</p> <p>kebetulan karna yang itu kan, bayar dirumah pergi ke</p> <p>kampus 08:30 kuliah, di sela-sela kuliah izin keluar</p> <p>shalat 10 menit ka itu dirutinin mau di aktivitas apa</p> <p>pun disempetin, mau rapat apa ka keluar langsung</p> <p>shalat.</p> <p><i>Berati lebih disela-sela waktu ya menyempatkannya.</i></p> <p><i>Terus dimana biasanya mengerjakan shalat dhuha?</i></p> <p>Untuk.. biasanya di kampus ka, di kampus di rumah</p> <p>itu yang paling sering di kampus jadi di sela kuliah</p> <p>mata kuliah pertama tu izin keluar melaksanakan</p> <p>shalat.</p> <p><i>Yang kamu ketahui sendiri nih shalat dhuha itu kan</i></p> <p><i>banyak manfaatnya, keutamaannya, terus ada juga</i></p> <p><i>surah-surah tertentu, doa-doanya. Pada saat shalat</i></p> <p><i>dhuha surahnya di rakaat pertama dan di rakaat</i></p> <p><i>kedua, biasanya kan dua rakaat salam dua rakaat</i></p> <p><i>salam, apakah ada surah-surah tertentu yang dibaca</i></p> <p><i>pada saat shalat dhuha?</i></p>	<p>Pengetahuan</p> <p>Tentang shalat</p> <p>Dhuha.</p> <p>(S, P, B79-B101)</p> <p>hal 3-4.</p>
------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------

<p>86. 87. 88. 89. 90. 91. 92. 93. 94. 95. 96. 97. 98. 99. 100 101 102 103 104 105 106 107 108 109 110 111 112 113 114 115 116</p>	<p>Surah tertentu si biasa aja ka, yang pendek-pendek karna tadi kan di sela-sela kesibukan jadi masih, mungkin nanti akan ada surah-surah khusus, tapi kalo surah biasa aja ka kaya An-nas yang pendek-pendek Al-lahab.</p> <p><i>Dengan pertimbangan waktu juga ya jadi surahnya masih yang pendek-pendek. Terus kita tau kan doa shalat dhuha sendiri tu artinya kaya apabila rezekiku masih di langit ya Allah tolong turunkan, apabila masih di dalam bumi tolong keluarkan, apabila sulit tolong mudahkan, apabila jauh tolong dekatkan, nah makna doa shalat dhuha itu sendiri kan arahnya lebih ke rezeki nih, nah menurut kamu sendiri, rezeki itu apakah hanya sebatas materi atau seperti apa sih kamu memaknai sebuah rezeki di dalam doa shalat dhuha itu sendiri?</i></p> <p>Awalnya ka jujur lebih ke rezeki, tapi ehmm.. kan rezeki sudah diatur, misalkan ga shalat dhuha pasti insyaAllah dapat rezeki dari Allah yang udah ditakdirin, tapi shalat dhuha tu ibaratnya ngejemput ka ibaratnya ada gojeknya gitu yang mempercepat rezeki, tapi kalo saya pribadi meng.. apa ya ibarat kata menterjemahkan atau melihat shalat dhuha ini bukan hanya sebatas rezeki tapi ke psikolog si ka, jadi saya merasa kalo saya shalat dhuha saya bakal aman untuk rezeki saya apa ya, kalo misalkan eemm harus shalat dulu baru dapat rezeki itu kan berarti saya pribadi menuhankan shalat dhuha ya kan ka ya shalat wajib kan lebih penting dari shalat dhuha, tapi saya percaya shalat dhuha tu yang ngebawa saya wah hari ini insyaAllah bakal lancar bukan cuma rezeki</p>	<p>Pengalaman merutinkan Shalat Dhuha. (S, P, B102-B149) hal 4-5.</p>
------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------

117 tapi aktivitas, yang jauh di dekatkan yaa gitu-gitu ka,
118 akhirnya merasa menolong ke jiwa kita pribadi.
119 *Berati shalat dhuha itu sendiri membantu kita*
120 *memudahkan menjalani aktivitas setiap harinya ya?*
121 Membantu aktivitas ka
122 *Kemudian, hal apa yang membuat kamu akhirnya*
123 *ingin merutinkan shalat dhuha sampai sekarang?*
124 Awalnya karena keutamaan shalat dhuha ka karena
125 kan dipermudah ya kan ka dalam hal rezeki dan
126 banyak yang lain-lain lagi, tapi lama-lama juga
127 berpengaruh ka ke psikolog, jadi kalo misalkan satu
128 hari kelupaan shalat dhuha itu menjanggal wah ini
129 kaya ada yang hilang nih masyaAllah.
130 *Karna sudah jadi kebiasaan ya sudah beberapa*
131 *tahun terakhir juga kan ya, berati lebih ke hati dan*
132 *pikiran ya mainnya. Terus setelah rutin, efek yang*
133 *memang bener-bener kamu rasakan di dalam*
134 *kehidupan tu seperti apa?*
135 Di rezeki pasti ka rezeki insyaAllah kalo shalat
136 dhuha tu dijamin sama Allah kan ka rezeki
137 insyaAllah akan ada aja, karna ulun kan jualan
138 keripik gitu ka, ga shalat pun laku kalo shalat tu kaya
139 usaha kita ga begitu banyak tapi udah laku, terus di
140 lain sisi efek yang bener-bener kerasa ka hidup saya
141 lebih teratur mungkin emm seharusnya shalat malam
142 ya ka ya, tapi saya ngerasa wah shalat dhuha nih
143 simple waktunya juga lumayan panjang sampai
144 sebelum dzuhur, itu efeknya bener-bener ke jiwa
145 saya bagus banget ka, ketenangan batin dapet ka.
146 *Berati selama dua tahun lebih hampir tiga tahun*
147 *berati ya menjalani shalat dhuha secara rutin banyak*

<p>148 <i>perubahan yang dirasakan, banyak efek-efek positif</i> 149 <i>yang di dapat. Nah kita berpindah topik nih.</i> 150 <i>Boleh.</i> 151 <i>Setiap orang kan punya kehidupannya masing-</i> 152 <i>masing.</i> 153 <i>Iya.</i> 154 <i>Dan setiap kehidupan itu pasti ada mengalami</i> 155 <i>keberhasilan dan kegagalan, nah kita ngomongin</i> 156 <i>keberhasilan dulu nih, kira-kira di dalam hidup kamu</i> 157 <i>nih keberhasilan apa aja sih yang udah kamu dapat?</i> 158 <i>Emm keberhasilan dalam tema apa nih ka?</i> 159 <i>Terserah dalam aspek mana pun terlebih lagi</i> 160 <i>beberapa waktu terakhir.</i> 161 <i>Kalo keberhasilan ka banyak alhamdulillah bisa</i> 162 <i>ngemc bisa penyiar radio gitu.</i> 163 <i>Itu dari kapan tuh mulainya awalnya?</i> 164 <i>Setelah saya memperbaiki agama saya ka,</i> 165 <i>memperbaiki shalat memperbaiki amalan-amalan</i> 166 <i>setelah itu Allah kasih rezeki ka.</i> 167 <i>Waktu itu sudah shalat dhuha ya?</i> 168 <i>Emm kalo itu belum ka, setelah itu shalat dhuha baru</i> 169 <i>mulai berprestasi lagi.</i> 170 <i>Apa tuh prestasinya kalo boleh tau?</i> 171 <i>Dulu masuk duta lingkungan terus mc sih ka yang</i> 172 <i>kerasa banget, mc itu nanjak setelah saya pribadi</i> 173 <i>memperhatikan lagi ke hubungan dengan Allah, di</i> 174 <i>UIN kan banyak banget mc ka mana mungkin saya</i> 175 <i>bisa jadi mc gitu, ada dari dema tapi nyatanya</i> 176 <i>sekarang bukannya sombong nih ka, saya kaya salah</i> 177 <i>satu orang yang diperhitungkan gitu, memakai saya</i> 178 <i>kadang-kadang takut ngebayar kalo di kampus ka, itu</i></p>	<p>Aspek optimisme <i>Permanence.</i> (S, P, B151- B197) hal 6-12.</p>
--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------

<p>179 kaya bener-bener dari Allah gitu kayanya rezekinya 180 dari memperbaiki agama. 181 <i>Berati semakin kita dekat dengan Allah dunia</i> 182 <i>semakin mengikuti ya. Berati lumayan banyak nih</i> 183 <i>kaya duta lingkungan, mc dan lain-lain lagi. Terus</i> 184 <i> gimana nih kamu menanggapi keberhasilan yang</i> 185 <i> sudah kamu dapat selama ini?</i> 186 Emm kalo melihatnya sih ka lebih kaya bersyukur ka, 187 ya itu dulu ngerasa bangga jadi mc sekarang wah 188 ternyata tantangannya beda lagi, keberhasilan 189 mahsyallah bisa dikenal orang ka yang tidak bisa 190 dipungkiri. 191 <i>Lebih ke bersyukur ya, terus kan keberhasilan nih</i> 192 <i>banyak ga cuma satu, menurut kamu keberhasilan</i> 193 <i> yang sudah dapat itu sifatnya cuma sementara atau</i> 194 <i> bakal berlanjut nanti, entah itu berlanjutnya di aspek</i> 195 <i> yang sama atau yang berbeda menurut kamu seperti</i> 196 <i> apa?</i> 197 Insyaallah bakal berlanjut. 198 <i>Bakal berlanjut, tadi keberhasilan yang didapat ada</i> 199 <i> pengaruhnya, terus kira-kira tadi kan pengaruh dari</i> 200 <i> sisi waktu sekarang dari ruang lingkup kehidupan</i> 201 <i> yang lain nih, misalkan dari mc atau misalkan dari</i> 202 <i> duta itu tadi berpengaruh ga sih ke aspek kehidupan</i> 203 <i> sosial, ekonomi misalkan?</i> 204 Berpengaruh sih ka, kan ada link kan istilahnya kan 205 ka terus juga temen juga jadi banyak gitu ka pasti 206 berpengaruh sedikit banyaknya ka buat hidup kita. 207 <i>Terus menurut kamu nih keberhasilan yang udah</i> 208 <i> kamu dapat itu faktor pendorongnya faktor</i> 209 <i> penyebabnya dari mana aja?</i></p>	<p>Aspek Optimisme Pervasive. (S, P, B198- B206) hal 7.</p> <p>Aspek Optimisme Personalization. (S, P, B207-</p>
-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

<p>210 211 212 213 214 215 216 217 218 219 220 221 222 223 224 225 226 227 228 229 230 231 232 233 234 235 236 237 238 239 240</p>	<p>Pasti orang-orang terdekat ka konsennya orang-orang terdekat terus juga emm yaa karna adanya media sosial ngebandingin diri sama orang lain jadi akhirnya ngerasa oh aku harus bisa juga ka gitu.</p> <p><i>Terus gimana kamu mengambil hikmah atau pelajaran lah dari setiap keberhasilan yang udah kamu dapat?</i></p> <p>Makin kesini semakin merasa hidup tu kaya ga ada apa-apanya gitu ka, ngerasa kaya ketika kita dapat satu posisi lebih tinggi, wah kita ngebandingin diri lagi sama hal-hal lain, kurang lagi kurang lagi akhirnya kaya ngerasa, ya ibarat kata semakin kesini semakin ingin dekat dengan Sang Pencipta.</p> <p><i>Dan kaya semakin berpikir bahwa kita nih bukan apa-apa tanpa Allah SWT. Terus berpindah ke kegagalan nih, pernah ga sih di dalam hidup kamu kan kamu udah lumayan banyak prestasinya nih, masuk duta lingkungan hidup, sering jadi mc jadi penyiar, pernah ga sih kamu ngalamin kegagalan dalam hidup?</i></p> <p>Pernah pastinya ka, ga dihargain orang kita terlalu pasang ekspektasi tinggi sama suatu hal yang membuat menjadi tidak sesuai dengan realita, terus lagi kadang, di duta lingkungan juga saya kalah kan ka cuman 12 besar, sedih banyak gagal dalam berbisnis berkarir gitu kadang kaya bikin haduh kaya mau nyerah tapi udah di tengah jalan gitu ka.</p> <p><i>Menurut kamu kegagalan yang ada itu tadi berpengaruh ga sih ke kedepannya?</i></p> <p>Jadi setiap ngerasa gagal kita jadi punya ini punya apa ya, punya pengalaman hidup yang pahit yang</p>	<p>B213) hal 7-8.</p> <p>Aspek Optimisme Permanence. (S, P, B230-B242) hal 8-9.</p>
------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------

<p>241 jangan sampai keulang lagi gitu, terus bikin kita jadi 242 lebih kuat ka. 243 <i>Berati orientasinya lebih introspeksi diri lah ya,</i> 244 <i>lebih kaya mengusahakan kedepannya harus seperti</i> 245 <i>apa nih biar bisa berhasil. Terus kegagalan yang</i> 246 <i>tadi berpengaruh ga ke aspek kehidupan yang lain?</i> 247 Berpengaruh ka, pasti berpengaruh sedikit 248 banyaknya. 249 <i>Berpengaruh juga?</i> 250 Ada yang positif ada yang negatif. 251 <i>Yang positifnya dulu nih.</i> 252 Yang positif pasti kita jadi bangkit ka jangan sampai 253 keulang lagi terus, wah kedepannya harus seperti ini 254 seperti ini, tapi kalo negatifnya kadang udah cape 255 sama duniawi udah mau nyerah, pasti punya 2 256 dampak yang, yang pasti sih ka kalo kegagalan kita 257 menemukan sesuatu yang lebih lagi dari diri kita. 258 <i>Kira-kira antara negatif dan positif itu yang lebih</i> 259 <i>dominan di kamunya yang kamu rasakan?</i> 260 Imbang sih ka tapi positifnya sih ka, awalnya pasti 261 negatif dulu. 262 <i>Pelajaran yang bisa diambil dari sebuah kegagalan?</i> 263 Jangan sombong, tergantung nih dalam ranah apa, 264 misalkan dalam berbisnis kita kadang masih kurang 265 bisa menahan diri untung berapa beli apa, terus kalo 266 misalkan dalam lomba orang pada persiapan sebulan 267 kita cuma seminggu, kaya gitu-gitu ka. Jadi akan ada 268 usaha, em apa yah usaha tidak akan mengkhianati 269 hasil, tapi itu juga salah sebenarnya karna tergantung 270 rezeki lagi, kadang ada orang yang usahanya sedikit 271 tapi memang rezekinya dikasih Allah banyak ya gitu,</p>	<p>Aspek Optimisme Pervasive. (S, P, B243- B272) hal 9-10.</p>
-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------

<p>272 tapi tetep usaha memang harus maksimal.</p> <p>273 <i>Terus penyebab kegagalan nih kira-kira menurut</i></p> <p>274 <i>kamu yang paling dominan lah yang bisa</i></p> <p>275 <i>menyebabkan kamu bisa gagal itu apa?</i></p> <p>276 Yang dominan menyebabkan kegagalan adalah takdir</p> <p>277 sih ka kayanya, apa yaa kadang susah sih ka kalo</p> <p>278 ngejabarin faktor yang membuat gagal, tapi</p> <p>279 tergantung kalo konteksnya lomba kurang persiapan,</p> <p>280 kadang ini sih masih punya negatif thinking masih</p> <p>281 percaya 80% masih ga percaya 20% nah itu ka.</p> <p>282 <i>Terus kira-kira kedepannya nih kan kamu sudah</i></p> <p>283 <i>melewati lumayan banyak keberhasilan, kegagalan</i></p> <p>284 <i>pun sudah pernah dirasakan juga kedepannya apa</i></p> <p>285 <i>sih cita-cita atau planning kamu kedepannya?</i></p> <p>286 Emm saya pengen banget sih ka mau jadi apa pun</p> <p>287 bisa mau kita jadi presenter, mau jadi guru,</p> <p>288 semuanya bisa tapi saya pribadi punya mimpi untuk</p> <p>289 bisa bebas finansial sebelum umur 30 tahun, karna</p> <p>290 banyak orang kerja jadi pegawai negeri jadi apa tapi</p> <p>291 dia belum bisa punya rumah nah saya pengen yang</p> <p>292 mimpi saya di masa depan adalah punya uang</p> <p>293 kebebasan, naudzubillah ibarat kata orang tua sakit</p> <p>294 kita tu ada uang buat masukin ke vip, kalo udah sakit</p> <p>295 kan ka apa pun ya pasti jor-joran ngeluarin duit, nah</p> <p>296 terus kalo misalkan lagi, apalagi ya pokoknya pengen</p> <p>297 bebas uang pengen bisa sedekah, sedekah tu kadang</p> <p>298 kita kan ikhlas tapi kadang karna sedikit ya ka ya</p> <p>299 kadang-kadang ada uang 50 ribu pengen sedekah 25</p> <p>300 ribu ikhlas tapi masih mikir aduh nanti gimana ya</p> <p>301 gimana ya, pengen banget suatu saat ka kaya “ah</p> <p>302 kada beduit kah ikam kawan nah ku bari” kaya gitu</p>	<p>Aspek</p> <p>Optimisme</p> <p><i>Personalization.</i></p> <p>(S, P, B273- B281) hal 10.</p>
--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------

303 nah kan mimpi ulun, sebesar-besar mimpi ulun kaya
304 gitu ka.

305 *Berati ingin kehidupan lebih terjamin, sedekah lebih*
306 *banyak lagi, lebih banyak membantu oang-orang*
307 *lagi, terus cara kamu mewujudkan hal itu kan untuk*
308 *mewujudkan suatu impian ada caranya nih kira-kira*
309 *mungkin yang udah kamu jalanin kan pasti banyak*
310 *tuh caranya.*

311 Itu sih ka kadang yang masih bingung, kerja keras
312 udah gila-gilaan, orang liburan kita masih kerja, uang
313 masih belum stabil jadi untuk mewujudkan
314 kedepannya adalah memperbaiki agama saya
315 kayanya ka, soalnya saya udah bener-bener kerja
316 keras gila-gilaan tapi masih aja masih aja, mungkin
317 karna kita masih punya bad habit masih suka
318 nongkrong kaya orang jualan aja kalo tiap hari
319 promo-promo pasti laku ya kan ka kita kadang
320 jarang. Jadi saya pribadi ingin memperbaiki diri dan
321 saya ngerasa saya perlu Allah.

322 *Karna ketika kita memperbaiki hubungan dengan*
323 *Allah, maka Allah akan memperbaiki kehidupan kita.*
324 *Terus kamu percaya diri ga sama kemampuan yang*
325 *udah kamu punya?*

326 Kadang-kadang percaya kadang-kadang minder ka,
327 ya gitu karna kita ngebandingin diri sama orang yang
328 lebih tinggi pasti ya ka, wah ternyata dia gini gini
329 gini wah dia umur segini masih belum sukses
330 padahal dia udah kerja keras gitu gitu nah itu kadang
331 minder, tapi harus percaya diri lagi, dulu kamu juga
332 ga bakal bisa seperti sekarang kalo mikirin orang
333 karna setiap orang ada jalannya masing-masing gitu.

<p>334 <i>Berati cara kamu menekan minder dari melihat</i></p> <p>335 <i>Melihat diri kita sendiri kalo saya pribadi ka, dulu</i></p> <p>336 <i>kamu ke banjar mau kuliah ga punya apa-apa ga</i></p> <p>337 <i>punya kenalan ga punya siapa-siapa tapi bisa kok</i></p> <p>338 <i>kaya sekarang nah dengan fokus ka ya, kalo kamu</i></p> <p>339 <i>selalu ngebandingin diri akhirnya apa-apa ngeliat</i></p> <p>340 <i>orang jadi kita ga punya jadi saya pribadi neglihat</i></p> <p>341 <i>diri sendiri.</i></p> <p>342 <i>Karna semua orang punya jalan masing-masing.</i></p> <p>343 <i>Yaa punya jalan masing-masing.</i></p> <p>344 <i>Dan semua diberkahi dengan yang masing-masing</i></p> <p>345 <i>udah diatur.</i></p> <p>346 <i>Coba kaka pikirin deh ibarat kata nih ada yang mau</i></p> <p>347 <i>jadi mc, di banjarmasin tuh kan ada yang terkenal</i></p> <p>348 <i>beberapa ibaratnya ada misalkan ada dhebun ada</i></p> <p>349 <i>amin ko seperti mereka ga bisa ke jakarta sih jadi</i></p> <p>350 <i>artis gitu kan, kan udah gila-gilaan udah keren gitu</i></p> <p>351 <i>kan ka kalo kita ngebandingin kita ga bakal punya</i></p> <p>352 <i>masa depan ka karna masa depan pasti diambil oleh</i></p> <p>353 <i>orang-orang seperti itu diambil oleh orang-orang</i></p> <p>354 <i>yang udah satu langkah lebih dari kita, tapi Allah itu</i></p> <p>355 <i>adil gitu, jadi sebenarnya fokus sama apa yang</i></p> <p>356 <i>pengen kita fokusin itu bakal ngasilin sesuatu yang</i></p> <p>357 <i>wah karna setiap orang ada jalannya masing-masing</i></p> <p>358 <i>bener ga.</i></p> <p>359 <i>Iya bener banget intinya gimana kita ngejalaninnya</i></p> <p>360 <i>ya. Alhamdulillah semuanya udah terjwab dengan</i></p> <p>361 <i>baik dengan lengkap udah mau meluangkan</i></p> <p>362 <i>waktunya, mau direpotkan di sela-sela pekerjaannya.</i></p> <p>363 <i>Gapapa seru-seru.</i></p> <p>364 <i>Tapi nanti kalo ada lagi kaka wawancara lagi boleh</i></p>	<p>Penutup. (S, P, B359- B366) hal 12-13.</p>
-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------

365	<i>ya?</i>	
366	Boleh ka wawancara lagi boleh, via telpon boleh.	

Wawancara Kedua

VERBATIM

IDENTITAS : Laki-laki, 21 tahun, subjek N.

WAKTU : Senin, 24 Juni 2019. 14:00-14:18.

Baris	Uraian	Tema
1.	<i>Jadi untuk menyambung wawancara kemarin,</i>	Pengalaman Shalat Dhuha. (S, P, B1-B25) hal 1.
2.	<i>karena ada beberapa hal yang belum sempat</i>	
3.	<i>ditanyakan jadi kita sambung pada wawancara</i>	
4.	<i>kali ini, untuk mempersingkat waktu langsung aja</i>	
5.	<i>ya. Pertama kaka mau nanya dulu nih kan</i>	
6.	<i>kemaren katanya kamu shalat dhuha pas yang</i>	
7.	<i>bisa dikatakan rutin pas waktu sudah jadi</i>	
8.	<i>mahasiswa kan, sebelum kamu jadi mahasiswa</i>	
9.	<i>itu pernah ga shalat dhuha waktu sekolah</i>	
10.	<i>misalnya?</i>	
11.	<i>Pernah ka ai tapi kaya sekali dua kali setelah jadi</i>	
12.	<i>mahasiswa baru yang banyak.</i>	
13.	<i>Nah waktu itu tuh pernah belajar lah atau pernah</i>	
14.	<i>tau atau pernah dengar shalat dhuha tu apa kaya</i>	
15.	<i>gitu?</i>	
16.	<i>Kalo sebelumnya tu memang ada diajarin ka ai di</i>	
17.	<i>sekolah pasti diajarin juga, cuman kaya masih</i>	
18.	<i>aman nih masih ngerasa belum perlu, pas sudah</i>	
19.	<i>kuliah baru kaya bujur-bujur kita yang perlu.</i>	
20.	<i>Bearti karna waktu sekolah itu mungkin juga</i>	
21.	<i>kaya karna tanggung jawabnya, tantangan</i>	
22.	<i>hidupnya belum terlalu kompleks kan jadi kaya</i>	
23.	<i>kita ni ngerasa belum terlalu ini lah untuk shalat</i>	
24.	<i>dhuha?</i>	
25.	<i>Inggih bujur.</i>	
26.	<i>Nah terus nih, kamu kan kemaren banyak</i>	
27.	<i>pencapaian selama jadi mahasiswa, khususnya</i>	
28.	<i>setelah kamu shalat dhuha kalau kaka boleh tau,</i>	
29.	<i>apa aja sih pencapaian yang sudah kamu dapat</i>	
30.	<i>sementak kamu merutinkan ibadah tersebut?</i>	
31.	<i>Eemm jualan laku, job lancar dan pencapaian</i>	
32.	<i>kaya prestasi kaya event-event besar, terus kaya</i>	
33.	<i>duta lingkungan, kaya ketemu event-event besar</i>	
34.	<i>itu nah rezekinya ka ai, pencapaian kaya ikut</i>	
35.	<i>conference-conference kaya gitu-gitu ka ai.</i>	
36.	<i>Kalau di job tadi lebih spesifiknya apa aja?</i>	
37.	<i>Yang apa tuh?</i>	
38.	<i>Kan kata kamu tadi job</i>	

39.	Job tu ibaratnya kaya nanti ada pertemuan kena	
40.	ada bikin project terus ada pertemuan di radio,	
41.	terus ada mewakili kampus ka ai, terus macem-	
42.	macem ka ai.	
43.	<i>Kalau yang mewakili kampus tu kalau boleh tau</i>	
44.	<i>dalam</i>	
45.	Mewakili kampus tu kaya misalkan ada tuh kaya	
46.	event dari om dusman kaya ada workshop kaya	
47.	gitu. Ibarat kata mewakili tarbiyah pang ka lah	
48.	tapi eventnya event di luar.	
49.	<i>Berati bukan cuma sebatas prestasi tapi kaya,</i>	
50.	<i>pekerjaan juga ikut meningkat juga.</i>	
51.	Inggih bujur.	
52.	Terus menurut kamu nih, apakah pencapaian	
53.	yang kamu dapatkan khususnya setelah kamu	
54.	rutin shalat dhuha ada hubungannya dengan	
55.	ibadah rutin yang selama ini kamu lakukan?	
56.	Ibadah rutin shalat lima waktu kah?	
57.	<i>Shalat dhuha.</i>	
58.	Shalat dhuha, ulun rasa ada pang hubungannya ka	
59.	ai.	
60.	<i>Dari sisi mananya nih.</i>	
61.	Ibaratnya tu kaya misal kalo misalkan ulun kada	
62.	shalat dhuha karna kelupaan nih job ni bisa	
63.	hilang kaitu nah ka, yang tadi udah oke bisa jadi	
64.	cancel, ibaratnya. Kaya lebih diiket kaya gitu	
65.	nah, kalau konteksnya dari sisi rezeki.	
66.	<i>Kaya kemaren kamu bilang efeknya ke psikologis</i>	
67.	<i>banget nih, kaya rasa tenang apakah itu juga</i>	
68.	<i>kaya berpengaruh nih pada proses pencapaian</i>	
69.	<i>kamu?</i>	
70.	kalau dari sisi psikologisny pasti tu ya kan	
71.	soalnya kan dengan kita tenang ya lo rezeki juga	
72.	semakin mudah kita cari-cari peluang rezeki kaya	
73.	gitu nah ka.	
74.	<i>Nah ketenangan yang kamu dapat itu,</i>	
75.	<i>ketenangan hati aja atau ketenangan pikiran atau</i>	
76.	<i>dua-duanya?</i>	
77.	Hati, jiwa, pikiran.	
78.	<i>Satu paket ya berarti.</i>	
79.	Inggih.	
80.	<i>Terus menurut kamu kaya rasanya nyaman,</i>	
81.	<i>ketenangan batin, ketenangan pikiran, yang kamu</i>	
82.	<i>rasakan dari shalat dhuha itu kira-kira pada saat</i>	
83.	<i>kamu mengalami kesulitan atau kegagalan itu tuh</i>	
84.	<i>cukup membantu ga sih?</i>	

<p>85. 86. 87. 88. 89. 90. 91. 92. 93. 94. 95. 96. 97. 98. 99. 100. 101. 102. 103. 104. 105. 106.</p>	<p>Iya ngebantu ka ai. Karena dengan ketengan yang kita dapat dari shalat dhuha membuat kita jadi lebih bisa menyikapi kegagalan, dengan melihat sisi baiknya</p> <p><i>Sedikit banyaknya ngebantu ya.</i></p> <p>Iya sedikit banyaknya ngebantu pastinya ka ai.</p> <p><i>Terus menurut kamu shalat dhuha yang selama ini kamu rutinkan punya peran ga sih terhadap keyakinan dalam proses pencapaian kamu atau goals kamu di masa depan?</i></p> <p>Tentunya tu pasti ka ai punya peran.</p> <p><i>Seperi apa tuh kira-kira?</i></p> <p>Sedikit banyaknya berdampak dengan seperti apa ulun sekarang, dengan manfaat shalat dhuha yang ulun dapat sekarang.</p> <p><i>Berarti shalat dhuha ini sendiri berpengaruh ya dalam kehidupan kamu.</i></p> <p><i>Iya ka berpengaruh besar.</i></p> <p><i>Semenjak dirutinkan ya.</i></p> <p>Iya bujur ka.</p> <p><i>Karna mungkin kalau ibadah kita kerjakan tapi ga kita rutinkan mungkin efeknya ga terlalu terasa gitu.</i></p> <p>Inggih.</p> <p><i>Kakak rasa mudah-mudahakan sudah mencukupi.</i></p> <p>Alhamdulillah.</p>	
-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

Wawancara Pertama

VERBATIM

IDENTITAS : Perempuan, 19 tahun, subjek R.

WAKTU : Jum'at, 24 Mei 2019 12:00-13:00

TEMPAT : Kos subjek R.

Baris	Uraian	Tema
1.	<i>Assalamualaikum.</i>	Pembukaan. (S, P, B1-B16) hal 1.
2.	<i>Walaikumsalam.</i>	
3.	<i>Sebelumnya terimakasih sudah mau meluangkan</i>	
4.	<i>waktunya..</i>	
5.	<i>Iyaaa</i>	
6.	<i>Ini kan kaka ada penelitian untuk penyusunan</i>	
7.	<i>skripsi tentang gambaran optimisme mahasiswa</i>	
8.	<i>yang melakukan shalat dhuha. Pian bersedia lah</i>	
9.	<i>untuk jadi subjek penelitian kaka.</i>	
10.	<i>Bersedia</i>	
11.	<i>Nanti ada surat keterangan ketersediaan sebagai</i>	
12.	<i>subjek penelitian, nanti ditandatangani</i>	
13.	<i>Inggih.</i>	
14.	<i>Ini kita bahasa indonesia atau bahasa banjar..</i>	
15.	<i>biar pian lebih mudah menjelaskannya nanti</i>	
16.	<i>Terserah aja ka.. bahasa banjar aja kah.</i>	
17.	<i>Inggih.. Pian ni kuliah di UIN semester?</i>	
18.	<i>Semester 2</i>	
19.	<i>Semester 2 jurusan?</i>	
20.	<i>Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan</i>	
21.	<i>Islam</i>	
22.	<i>Berati masih maba lah mahasiswa baru ibaratnya,</i>	
23.	<i>belum jadi mahasiswa lama. kayapa kuliah di UIN</i>	
24.	<i>betah aja lah?</i>	
25.	<i>Alhamdulillah betah banar kuliah di UIN nih.</i>	
26.	<i>Kenapa jadi bisa betah, kira-kira apa yang meolah</i>	
27.	<i>betah?</i>	
28.	<i>Pemulaan tu lo sebenarnya UIN ni bukan pilihan,</i>	
29.	<i>malah dulu tu meanggap masuk UIN ni musibah.</i>	
30.	<i>Kenapa?</i>	
31.	<i>Kenapa, karna kadada basic agama kaitu nah</i>	
32.	<i>sedangkan di rumah tu memang diterapkan banar</i>	
33.	<i>tapi ulun tu kaya lebih membangkang keitu nah.</i>	
34.	<i>Pian SMA kah Aliyah?</i>	
35.	<i>SMA</i>	
36.	<i>SMA.. jadi memang sebelumnya lain di sekolah</i>	

<p>37. 38. 39. 40. 41. 42. 43. 44. 45. 46. 47. 48. 49. 50. 51. 52. 53. 54. 55. 56. 57. 58. 59. 60. 61. 62. 63. 64. 65. 66. 67. 68. 69. 70. 71. 72. 73. 74. 75. 76. 77. 78. 79. 80. 81. 82.</p>	<p><i>yang berbasis agama Islam lah.</i> Tapi keluarga buhan pesantren tapi ya.. ulun beda sendiri, handak sekolah umumnya dasar dari awal, akhirnya lo masuk ke UIN, karna ulun semalam SNMPTN kada lulus <i>Mmm di ULM.</i> Handak mehadangi SBMPTN, SBMPTN tu semalam pas orang SBMPTN di sini sudah daftar ulang, tes kesehatan sudah lulu lo semalam jua, karna kada katuju ribet, barang ai sudah nah baik haja kalo di sini jar ulun, ayuha ai sudah. <i>Jadinya masuk ai di UIN.</i> Masuk di UIN ai. <i>Setelah masuk kayapa tadi?</i> Setelah masuk tu lo, di sini ni ulun tekajut pas ulun naik ke perpus lantai 3 ke situ lawan kaka tingkat lo sekalnya, ada lakian ni bedua bepandir, pas tetamu “assalamualaikum” jar, nah tekajut lo, itu menurut ulun hal yang kada biasa, urang tetamu tu pakai assalamualaikum, nya kami tu kada biasa kaitu. <i>Kalo tetamu, ya tetamu ai lah.</i> Tetamu tetamu ai “eyy” jar, pasti kaitu, bahitu jar yang tadi “assalamualaikum” lawan sidin tu bepandir kaya pakai bahasa arab. Jar ulun bepandirnya pakai bahasa arab, habistu lo yang kaya orang bila tetamu di UIN ni, kaya salim, jabat tangan kaitu nah, dalam hati ulun nih, bagus banar masuk sini nih, kaya pacang meanuakan yang hal-hal baik, lawan di sini lo, misalnya kaya menyambat yang kasar-kasar tu nah, kaya kada lumrah di UIN nih. <i>Inggih.. kaya adabnya, lebih tertata lah.</i> Adabnya lebih tertata lawan kaya dari segi pakaian, asalnya ulun tu kaya, sebenarnya beisi jubah tapi kulir memakai. <i>Berati sebelumnya pian memakai jubah tu kaya ke acara-acara tertentu aja lah?</i> Acara-acara tertentu aja. <i>Sehari-hari baju biasa ai?</i> Inggih baju biasa ai atasan bawahan, tapi misalnya bejalanan tu masih bisa kaya pakai selawar. Pas sudah masuk di UIN nih banyak ai perubahan drastis, habistu ulun tetamu lawan kawan ulun, emm.. jurusan tafsir, namanya R.. jua sama, habistu inya tu kaya melajari ulun keini-keini manusia ini- ini jar, yang penting agama jar nya, lawan kayapa</p>	
------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

<p>83. yu bila inya memadahi ulun tu nah apa yang 84. dipadahinya masuk ke ulun kaitu, ini kaya seketika 85. tu ulun ada dibawainya tu pas ulun tu kaya 86. keganangan banar lawan kampung kaya handak 87. bulik, rasa handak ampiah kuliah tu nah, asa lapah tu 88. nah, habistu jar nya “kenapa kaitu, jangan kaitu” 89. yaa habis tu ulun dibawai nya “umpatan kah ke 90. mesjid” jar nya “semabahyang dhuha” jar nya, 91. imbah UPB tu ulun datangi ai ke anu ke mesjid. Ya 92. mulai dari situ nah, hari itu ulun semabahyang dhuha 93. lo, keterusan sampai sekarang. 94. <i>MasyaAllah.. si R.. itu tadi kawan pian pertama</i> 95. <i>masuk UIN kah?</i> 96. Ulun tu bisa dibilang, inya orang kota baru, nya 97. kaini, nya tu asalnya kami, ulun tu lo katuju kaya 98. mucil tu nah, ulun tu ekonomi tapi ulun masuk anu 99. grup-grup Ushuluddin, kaya tafsir, berataan tu ulun 100. masuk, jadi pas masuk ke jurusan emm Al-Qur’an 101. dan Tafsir, nah sama lo nama kami nih jadi sidin tu 102. menchat ulun. 103. <i>Inggih.. terus?</i> 104. “Assalamualaikum nama kita sama” jar “sama kah 105. jurusan apa” jar “sama kah pada IAT” imabhtu 106. kada jar ulun, ulun ekonomi jar ulun lo. Habis itu tu 107. sudah ai kadada napa-napa ai lagi, akhirnya save 108. nomor ulun lah, itu ulun masih be aku be aku.”eehh 109. ku save ai” jar ulun. Kada lawas kada lawas tu 110. sudah ai, habistu pas handak pembayaran UKT, di 111. Bank ulun bayar di Bank pasar baru, tu lawas 112. bangat maantri, mana bulan puasa semalam lo, 113. pusang banar sudah, imbahitu sekalinya dipanggil 114. nama nih, R... jar lo imbahitu bediri ai ulun, 115. sekalinya lain, ma jar ulun nah iya nah jar ulun, 116. imabhtu sakali ulun ingatakan lo, becadar jar ulun 117. nih, iya ni ni , nah pas inya menchat ulun pulang lo, 118. anu jar lulus lah jar UPB jar lo, jar ulun “tahu nah 119. lihatian pang” jar ulun lo, imabhtu jar ulun, ulun 120. sambat ai “Rima Malik” jar ulun, padahal itu lain 121. nama ulun lo, habistu dicariakannya kadada, pas 122. ulun ingat sekalinya inya ada meuplod fotonya, 123. fotonya tu becadar pas sudah lawas sudah patuh lo, 124. hanyar ulun ingat jar ulun “ikam ni iya lah yang pas 125. di Bank tu nah yang di Bank pasar baru” jar nya 126. “iya ai” nah berati iya bangat jar ulun ini nih 127. orangnya nya becadar. Lawas –kelawasan hanyar 128. ulun tetamuan baik pang menyuruh ulun keini-</p>	
---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

<p>129. keini, ulun tu kaya measi ditagur tu nah. 130. <i>Berati inya yang kaya memadahkan yang baik-baik</i> 131. <i>tu lah kaya istilahnya kaya membawai pian ke hal-</i> 132. <i>hal yang baik lah.</i> 133. Jika kada atas izin Allah dari inya ni yang 134. mengenalakan kada harapan ulun kaya wahini nih, 135. kada bataha betah di UIN nih. 136. <i>Berati pertama kali pian shalat dhuha tu pas pian</i> 137. <i>masuk di UIN, pas dibawai si R.. itu tadi.</i> 138. Padahal di rumah tu biasa ai lo kaya kuitan tu 139. menyuruh. 140. <i>Pernah lah di rumah shalat dhuha dulu?</i> 141. Amun dilihati kuitan. 142. <i>Berati kaya sekali-sekali aja?</i> 143. Hari-hari pang menyuruhi tu cuma kan ulun tu kaya 144. sambahyang ulun di kamar lo, jadi kena pas di 145. suruh sambahyang dhuha, ulun inggih-inggih haja, 146. bewudhu, masuk ke kamar tapi ulun kada 147. sambahyang dhuha. 148. <i>Tapi dulu tu pian sudah tahu lah shalat dhuha tu</i> 149. <i>gasan apa, manfaatnya apa, sudah tau atau belum?</i> 150. Tahu ai yang kaitu-kaitunya haja kada merasakan 151. manfaatnya karna kan unsur kaya takutan lawan 152. kuitan mun kada manuruti kena disariki. 153. <i>Karna diperintah lah kada karna kemauan sendiri</i> 154. <i>berati.</i> 155. Kada karna kemauan sendiri. Ulun pernah jua 156. sambahyang tahajud cuman rancak taguring tarus tu 157. nah. 158. <i>Mmm.. karna tahajud malam pang lah.</i> 159. Inggih malam kada siang. 160. <i>Berati pas sekarang pian ni merutinkan shalat</i> 161. <i>dhuha itu tu karna memang pian sorang yang</i> 162. <i>handak?</i> 163. Inggih.. habistu kaya merasa diri tu tenang. 164. <i>Pian sendiri tau lah apa aja manfaat, keutamaan-</i> 165. <i>keutamaan shalat dhuha itu?</i> 166. Shalat dhuha tu kaya membuka pintu rezeki. 167. <i>Selain rezeki apa lagi?</i> 168. Setahu ulun itu aja pang, gasan rezeki jar shalat 169. dhuha tuh, lawan ulun kaya mendapat ketenangan 170. tu jua. 171. <i>Terus konteks rezeki menurut pian tu dalam hal</i> 172. <i>apa?</i> 173. Rezeki tu misalnya kaya berupa pemahaman bukan 174. hanya materi, misalnya kaya belajar merasa</p>	<p>Pengalaman Melakukan Shalat Dhuha. (S, P, B136- B156)</p> <p>Pengetahuan tentang Shalat Dhuha. (S, P, B164- B191) hal 6-7.</p>
-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

<p>175. nyaman, masuknya ke pelajaran bisa jua kalonya</p> <p>176. kada tegawi shalat dhuha belajar tu kada nyaman</p> <p>177. kaya buyar berataan.</p> <p>178. <i>Terus dalam shalat dhuha di rakaat pertama pian</i></p> <p>179. <i>baca surah apa?</i></p> <p>180. Biasanya tu macam-macam ai, tekana tu Asy-syam</p> <p>181. habistu Ad-dhuha atau Al-kafirun lwn Al-ikhlas.</p> <p>182. <i>Dalam pemilihan surahnya tu kira-kira kenapa</i></p> <p>183. <i>pian pilih surah-surah itu tadi?</i></p> <p>184. Karna ulun membaca-baca tu kebiasaan itu lo tapi</p> <p>185. ya mun ulun handak ai bilanya kada, kada ulun</p> <p>186. baca jua.</p> <p>187. <i>Misalkan dari artinya kah jadi milih surah-surah</i></p> <p>188. <i>itu tadi?</i></p> <p>189. Karna lebih sesuai lawan waktu dhuha, tapi kalonya</p> <p>190. kada bisa jar surah yang itu boleh aja surah yang</p> <p>191. lain.</p> <p>192. <i>Terus kalonya dari konteks shalat dhuha itu sendiri</i></p> <p>193. <i>isinya lebih ke rezeki-rezeki itu menurut pian</i></p> <p>194. <i>kayapa?</i></p> <p>195. Menurut ulun dasar bujur turun rezeki tu, jadi kawa</p> <p>196. lebih memaknai tu nah, misalnya kaini, kayapa yo</p> <p>197. duit ku habis kaini-kaini tapi kena dipikir-pikir</p> <p>198. Allah tu menurutkan rezeki aja jadi tenang ai</p> <p>199. padahal sepuluh ribu ja lagi nih beduit bisa kena</p> <p>200. ada ja duit napa-napakah dari mana-manakah,</p> <p>201. rezeki datang tidak disangka-sangka.</p> <p>202. <i>Itu dari materi lo terus yang tadi dari akademik</i></p> <p>203. <i>atau pendidikan menurut pian rezeki tu sebatas</i></p> <p>204. <i>uang atau pendidikan aja kah atau lebih dari itu</i></p> <p>205. <i>menurut pian?</i></p> <p>206. Kalo ulun yaa itu tadi pang yang ulun rasakan saat</p> <p>207. ini, bepikir tu Allah tu ada aja gasan aku kenapa</p> <p>208. aku harus takutan, lebih bisa memaknai, aku tu</p> <p>209. kesusahan tapi ada aja Allah.</p> <p>210. <i>Alasan yang membuat kamu ingin merutinkan</i></p> <p>211. <i>shalat dhuha tu nah, yang tadi kan alasannya</i></p> <p>212. <i>karna melihat teman, karna orangnya rutin shalat</i></p> <p>213. <i>dhuha, jadi ada keinginan ingin mengerjakan</i></p> <p>214. <i>shalat dhuha jua lo, nah pian sorang tu tau lo kaya</i></p> <p>215. <i>itu tuh kada wajib hukumnya nah kenapa jadi ingin</i></p> <p>216. <i>merutinkan apa alasannya selain yang melihat</i></p> <p>217. <i>kawan tadi ada alasan lain kah atau cuma itu aja</i></p> <p>218. <i>kah?</i></p> <p>219. Pertamanya tuh dasar gara-gara melihat kawan</p> <p>220. kaitu nah, jadi ulun handak sambahyang dhuha, tapi</p>	<p>Pengalaman Merutinkan Shalat Dhuha. (S, P, B192-B340) hal 7-12.</p>
------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------

<p>221. 222. 223. 224. 225. 226. 227. 228. 229. 230. 231. 232. 233. 234. 235. 236. 237. 238. 239. 240. 241. 242. 243. 244. 245. 246. 247. 248. 249. 250. 251. 252. 253. 254. 255. 256. 257. 258. 259. 260. 261. 262. 263. 264. 265. 266.</p>	<p>belum ada niatan handak rutin. <i>Terus?</i> Ternyata shalat dhuha tu rasa nyaman kaitu. <i>Berati pertama, karna melihat kawan. Terus lalu ada keinginan dalam diri terus yang ketiga tadi setelah merutinkan merasa ada dapat ketenangan, jadi 3 alasan itu lah yang meolah pian handak merutinkan sampai sekarang?</i> Itu pang alasannya sebenarnya. Dari ketenangan lawan keberuntungan, jadi ulun marasa nyaman, rasanya tu kawa memaknai hidup bila kayapa-kayapa. jadi ulun tarusakan ai sampai wahini. Ulun gin ke mesjid tu semalam kaya aneh, yang pas pamulaan tuh, hanyar sekali tu masuk mesjid yang di UIN. Rasa aneh, sekali naik ke atas banyak orangnya. <i>Apa yang pertama kali dirasakan pas melihat orang banyak di mesjid ibaratnya itu kan bukan jam waktu shalat wajib.</i> Iya jar ulun dalam hati ulun nih nah “maa masih bisa menyempatkan” keitunah kenapa sorang kada kawa. Ada jua yang ulun tahu dulu tuh sambahyang dhuha tu intinya dua rakaat haja, intinya kaitu, awalnya kaitu, cuma pas melihat kawan ulun sambahyang tarus sampai delapan rakaat, jadi jar ulun delapan rakaat sambahyang dhuha tu lah salah kah aku nih jar ulun. Kan masih kada tahu tuh , kayapa yo kada tahu pang sama sekali kada tahu. <i>Aturannya berapa rakaat berapa rakaat belum tahu lagi lah?</i> Ya Allah ai awam banar pang, kada tahu apa-apa, cuman lah imbah sambahyang dhuha tu dasar banyak manfaatnya. <i>Biasanya pian sambahyang dhuha tu memang selalu di mesjid kah?</i> Nah misalnya lagi semester pertama tu, pasti di mesjid, karna kami masukan jam sebelas tarus, sudah semester dua nih camuh, camuh lo ada yang masuk jam sebelas, kan itu UPB lo ada yang habis UPB langsung masuk. Jadi kena kami keluaran jam sepuluh tu bisa ai langsung ke mesjid, atau misalnya ulun kada turun UPB, ulun sambahyang di rumah. <i>Berati yang awal-awal di mesjid, pas sekarang nih karna kuliah sudah jam nya kada tentu lagi jadi ada sambahyang di rumah jua, tapi tetap rutin lah?</i></p>	
----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

267.	Tetap rutin, kembali lagi karna ada keinginan jadi	
268.	bila ada jam kosong langsung sambahyang dhuha.	
269.	Berati di sela-sela waktu tu lah	
270.	menyempatakannya?	
271.	Di sela-sela waktu tu.	
272.	<i>Dulu pian sudah pernah shalat dhuha tapi kada</i>	
273.	<i>rutin, sekarang shalat dhuha dan sudah rutin, pas</i>	
274.	<i>dulu sebelum rutin ada yang pian rasakan kah atau</i>	
275.	<i>biasa-biasa aja?</i>	
276.	Pas dulu, ulun tu rasa biasa ai pang.	
277.	<i>Kadada hal yang istimewa?</i>	
278.	Kadada.. lain kahandak Allah kalu lah, jadi biasa ai	
279.	karna takutan lawan kuitan jua.	
280.	<i>Mmm.. karna memang alasannya jua lah. Terus</i>	
281.	<i>setelah rutin sampai sekarang berati sudah</i>	
282.	<i>berjalan hampir satu tahun, apa yang terasa banar</i>	
283.	<i>setelah rutin shalat dhuha.</i>	
284.	Yang terasa banar tu pastinya perubahan hidup lo.	
285.	<i>Dari sisi mana dulu nih perubahannya?</i>	
286.	Mmm.. perubahannya tu dari yang ibarat tu	
287.	melalaikan shalat tu nah jadi lebih bisa tepat waktu,	
288.	habistu yang dari segi kehidupan tu nah ulun kaya	
289.	merasa pas pamulaan-pamulaan tu kaya jadi	
290.	manusia yang. Ulun tu kaya diuji pang, kaya diuji	
291.	banar.	
292.	<i>Kaya apa tuh ujiannya?</i>	
293.	Ujiannya yang pertama tu kaya, hp ulun tu hilang di	
294.	jambret orang.	
295.	<i>Dimana tuh kejadiannya?</i>	
296.	Di gatot v, dijambret orang lo, tapi ulun bepikir	
297.	kaini nah pas ulun hilang hp tu gin ada kawan ulun	
298.	lo bekendaraan, ulun ni biasa banyak orang	
299.	begerumbung lo biasa ai ulun, “napa R” jar “hp ku	
300.	ai hilang” jar ulun “imbah tu pang kanapa ikam	
301.	biasa ha” jadi jar ulun “hilang tu sudah kehendak	
302.	Allah ngarannya” jar ulun. Kada kawa ai ngaran	
303.	sudah hilang ni jar ulun kehendak Allah ai lagi	
304.	bulik ai lagi ulun ke kos. Bediam ai ulun, ulun tu	
305.	takutan lawan kuitan tu nah, kada nya pang hp tu	
306.	hanyar nukar ka ai, hanyar tiga bulan bayangakan.	
307.	<i>Jadi kayapa tuh selanjutnya?</i>	
308.	Mungkin jar ulun Allah ni nah menghilangkan hp	
309.	ku nih karna aku ni kiting-kiting hp tarus, dasar	
310.	bujur pang.	
311.	<i>Berati lebih meambil kejadian dari sisi baiknya</i>	
312.	<i>lah.</i>	

<p>313. 314. 315. 316. 317. 318. 319. 320. 321. 322. 323. 324. 325. 326. 327. 328. 329. 330. 331. 332. 333. 334. 335. 336. 337. 338. 339. 340. 341. 342. 343. 344. 345. 346. 347. 348. 349. 350. 351. 352. 353. 354. 355. 356. 357. 358.</p>	<p>Ulun tu kaya kada kawa pisah lo hp tuh, imbah tu kada lawas jar mama “ayuha kadapapa jar” esoknya tuh langsung ditukarkan mama hp hanyar pulang. <i>Tapi pian memang kada menyangkali lah hilang hp tu?</i> Kada.. ulun ingat jar mama tu “bila apapun yang hilang dari kita, itu artinya Allah tu handak mengganti dengan yang lebih baik, handak membersihkan dari diri kita ni nah apa grang yang rigat” iya ulun pikirakan mungkin hp ni nah ada mudharatnya. Seminggu setelah hilang hp itu hanyar ulun pakai cadar. Kada lawas ulun umpat debat alhamdulillah menang. <i>Berati dhuha tu banyak membawa perubahan bagi pian lah.</i> Inggih... setelah rutin sembahyang dhuha tu ulun merasa hidup paling beruntung. <i>Kenapa?</i> karna dari segi diri sorang tenang, kehidupan tu kaya beruntung tu nah, setiap hari tu nah ulun kaya beruntung tu pang. <i>Berati pian merasa tenang lah, merasa hidup jadi lebih mendapatkan keberuntungan-keberuntungan yang akhirnya membuat pian merasa nyaman dalam menjalani kehidupan?</i> Inggih ka ai, dari ketenangan dan keberuntungan, jadi ulun marasa nyaman, rasanya tu kawa memaknai hidup bila kayapa-kayapa. <i>Terus apa rencana pian kedepannya nih entah itu jangka pendek atau jangka panjang?</i> Harapan ulun kedepannya tu supaya bisa mengistiqomahkan ibadah kalo bisa ditambahi, yang kedua setelah ulun lulus, mungkin semester ini nah handak meningkatkan nilai akademik, tambah rajin, setelah lulus tu ulun asa handak menyambung ke S2 keluar mudahan kawa. <i>Insyallah kalo ada jalannya pasti kawa</i> Lawan jua handak kaya ada beisi usaha-usaha sorang. <i>Dalam waktu dekat ini kah?</i> Sebenarnya dalam waktu dekat ini sudah beisi usaha kecil-kecilan. <i>Oh.. sudah beisi usaha apa tuh?</i> Semalam tu lo kaya ada bejualan asinan, karna ni sudah masuk liburan jadi kami stop dulu kena pas kuliah lagi hanyar sambung lagi. Awalnya itu</p>	
----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

<p>359. tugas kuliah sebenarnya. 360. <i>Berati berlanjut jadi usaha lah. Ini kan rencana</i> 361. <i>pian kedepan banyak, handak S2, beisi usaha yang</i> 362. <i>lebih besar lagi, handak istiqamah dalam</i> 363. <i>beribadah, itu kan banyak, kayapa cara pian</i> 364. <i>mewujudkannya satu persatu?</i> 365. Berdoa dan usaha pang pastinya. Jar abah ulun 366. “Kalo kita mengejar akhirat insyaAllah dunia kita 367. dapat jua” jadi bebisa-bisa kita ai lagi meatur 368. waktunya. 369. <i>Berati usaha tetap tapi diiringi dengan doa lah, ini</i> 370. <i>kan jar pian tadi handak S2, pian handak dari</i> 371. <i>beasiswa kah?</i> 372. Pastinya handak beasiswa pang ka ai. 373. <i>Terus kira-kira kayapa tuh caranya pian</i> 374. <i>mewujudkan supaya kawa?</i> 375. Caranya ulun tu harus rajin, bekawan lawan orang 376. yang pintar yang kawa memotivasi ulun, ulun 377. belajar lawan kawan ulun yang pintar tu. 378. <i>Tapi kira-kira pian yakin aja lah dengan cara itu</i> 379. <i>dengan kemampuan pian, pian kawa mendapatkan</i> 380. <i>beasiswa dan yang lain-lainnya tadi kan pian</i> 381. <i>sudah beisi rencananya?</i> 382. InsyaAllah yakin aja, kenapa nah misal kita kada 383. yakin apa-apa tu nah ulun kembalikan lagi Allah tu 384. nah menyambat kaini “Aku sesuai prasangkaan 385. hamba-Ku” berati bila ulun menyangka kada kawa 386. berati ulun kada percaya lawan Allah sedangkan jar 387. Allah jadi ya jadi ai, lawan jua jar kawan ulun ada 388. dalam satu ayat Al-Qur’an tu nah surah Al-Baqarah 389. ayat 186 “bahwasanya aku dekat” jar Allah berati 390. kadada alasan lagi kita tu kaya ragu lawan Allah. 391. Kadada lagi ibaratnya berkeluh kesah. Jadi pas kita 392. sambahyang tu rasanya jua kaya dekat lawan Allah. 393. <i>Pian kan sudah seyakin itu sudah berprasangka</i> 394. <i>baik, di dalam hidup tu pasti pernah ada kegagalan</i> 395. <i>ada keberhasilan, misalkan pertama kita bicara</i> 396. <i>kegagalan dulu nih, pas pian gagal nih di</i> 397. <i>ibaratkan, pengalamannya nyatanya nih pian</i> 398. <i>pernah gagal lah?</i> 399. Pernah. 400. <i>Dalam hal apa tuh?</i> 401. Kalo ulun kaya dalam akademik ya kada pernah 402. merasa gagal pang, tapi kaya dalam segi ulun kada 403. baik lawan orang ulun mengecewakan orang lain 404. ulun paling merasaagalnya di situ.</p>		<p>Aspek Optimisme Permanence (S, P, B393- B462) hal 13-16.</p>
-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--------------------------------------------------------------------------------

<p>405. 406. 407. 408. 409. 410. 411. 412. 413. 414. 415. 416. 417. 418. 419. 420. 421. 422. 423. 424. 425. 426. 427. 428. 429. 430. 431. 432. 433. 434. 435. 436. 437. 438. 439. 440. 441. 442. 443. 444. 445. 446. 447. 448. 449. 450.</p>	<p><i>Kayapa pian menanggapi, kira-kira yang pian merasa gagal itu penyebabnya dari apa?</i></p> <p>Misalnya ulun gagal kaini nah, ulun introspeksi diri, itu pasti kegagalan tu datang dari diri ulun sorang pasti kaitu, yaa kayapa caranya memperbaikinya jangan langsung kaya kita menyalahkan kenapa Allah ni kaini-kaini jahat banar lawan aku, atau dalam artian ulun dikecewakan lawan orang lain, ibaratnya aku selalu baik lawan orang tapi kenapa orang tuh kada baik lawan aku. Jar mama ulun “amun sorang baik lawan orang berharap orang baik lawan sorang, itu tesalah” jar maka kita baik mendapat pahala mun handak dapat penghargaan tu dari Allah aja jangan dari mengharap penghargaan dari orang lain itu ja sebenarnya yang menjadi patokan ulun tu kaya wahini kaya kada bisa sarik lawan orang karna ulun ingat itu.</p> <p><i>Berati itu lebih merasa kaya kegagalan dalam sosial lah?</i></p> <p>Inggih dalam sosial lah, kalo akademik tu ulun dapat seini dapat seini ulun kada pernah kecewa ka ai.</p> <p><i>Misalkan ujian nih, pernah lah pian dapat nilainya kada sesuai harapan?</i></p> <p>Rasa ulun bila ulun belajar ulun dapat haja tapi masalahnya disini ulun tipe orang yang kada katuju belajar, nah jadi disitu ka ai jadi ekspektasi ulun, ulun tadi ujian ulun belajar lawan biasanya cara belajar ulun tu beda dari yang lain.</p> <p><i>Kayapa tuh?</i></p> <p>Kada karuan ibaratnya sambil micik hp, kena ulun andak buku tuh kena guring. Kena bangun membaca buku pulang.</p> <p><i>Tapi masuk aja lah?</i></p> <p>Masuk aja pang, tapi misalnya ulun kada dapat di kelas tu ulun kada dapat tu begana ai ulun duduk bila dikelas tu sampai waktu habis apa yang ulun bisa jawab sudah ulun kumpul.</p> <p><i>Pas kada dapat tu nah ada merasa sedih atau kecewa lah?</i></p> <p>Kada.. itu tergantung ulun jua pang. Soal tuh enam ulun jawab dua ja ka ai yang ulun dapat sudah ulun kumpul.</p> <p><i>Itu kan ibaratnya pian kada kawa menjawab semua soal dan otomatis nilainya kada maksimal, itu</i></p>	
----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

<p>451. <i>kayapa perasaan pian?</i> 452. Menurut ulun ka ai dalam hal akademik tu biasa 453. haja, yang kaitu sebujuhnya bisa dibilang gagal kalo 454. tapi ulun kada kecewa ka ai. 455. <i>Kaya itu tadi kan pian bisa menjawab soal dua aja</i> 456. <i>padahal keseluruhannya ada enam, berarti nilainya</i> 457. <i>kada maksimal lo, itu menurut pian bakalan</i> 458. <i>berpengaruh lah ke final-final pian yang lainnya,</i> 459. <i>karna pian sudah kada dapat disitu lo terus tu pian</i> 460. <i>merasa terpengaruh kada ke final yang lain bakal</i> 461. <i>jadi keitu jua?</i> 462. Kada ka ai, bila ulun handak belajar pasti dapat, 463. ulun ni sebenarnya kada tapi mementingkan 464. akademik tapi ulun handak dapat beasiswa, nah 465. makanya mulai dari semester ini ulun meusahakan 466. mulai rutin belajar, kalonya semalam tu 467. setetayuhnya aja. 468. <i>Berati kada berpengaruh lah ke hal lain lah. Berati</i> 469. <i>bisa dibilang yang tadi tu belum bisa mencapai</i> 470. <i>nilai yang maksimal lah.</i> 471. Inggih.. tapi nilai IPK ulun semalam bagus aja pang 472. alhamdulillah 3,80 473. <i>Berati kan bisa dibilang itu belum berhasil secara</i> 474. <i>akademik lah belum maksimal lah?</i> 475. Inggih belum berhasil. 476. <i>Kira-kira apa yang kawa diambil pelajarannya</i> 477. <i>dari hal itu?</i> 478. Pelajaran yang bisa diambil tu ibaratnya kayapa 479. kita tu mengurangi rasa malas, ini kan 480. permasalahan ulun ni kan cuma karna malas, 481. kayapa caranya ulun bisa antusias belajar. 482. <i>Berati ada hal-hal yang bisa jadi bahan</i> 483. <i>pembelajaran gasan kedepannya lah. Terus kita</i> 484. <i>berpindah ke keberhasilan, tadi kan pian debat</i> 485. <i>berhasil jadi juara.</i> 486. Juara mewakili jurusan. 487. <i>Kaya tu perasaaannya?</i> 488. Kada meyangka, karna semalam tuh speaking ulun 489. tu biasa aja, pintar ulun biasa haja, cuma di kelas tu 490. ka ai orang tu menyambat ulun ni pintar. 491. <i>Keberhasilan yang pian dapat pas debat tuh</i> 492. <i>menurut pian itu tu sementara aja kah atau</i> 493. <i>kenannya bakal kawa berhasil lagi bahkan</i> 494. <i>mungkin lebih?</i> 495. Kayanya ulun dari menang debat tu nah 496. kepercayaan diri ulun tu kaya muncul, ulun kaya</p>		<p>Aspek optimisme Pervasive (S, P, B455- B470) hal 15-16.</p> <p>Aspek Optimisme Personalization. (S, P, B476- B481) hal 16.</p> <p>Aspek Optimisme Permanence. (S, P, B482- B507) hal 16-17.</p> <p>Aspek Optimisme Pervasive. (S, P, B491- B500) hal 17.</p>
-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

<p>497. 498. 499. 500. 501. 502. 503. 504. 505. 506. 507. 508. 509. 510. 511. 512. 513. 514. 515. 516. 517. 518. 519. 520. 521. 522. 523. 524. 525. 526. 527. 528. 529. 530. 531. 532. 533. 534. 535. 536. 537. 538. 539. 540. 541. 542.</p>	<p>lebih berani berbicara di muka, bahkan semalam di seminar nasional tu nah ulun maju ke muka padahal itu sing banyakan manusianya, sekarang tu ulun lebih katuju meneriman tantangan. <i>Berati dari debat tu lah awalnya, menurut pian dari keberhasilan pas debat tu bakal membawa ke keberhasilan ke hal yang lain lagi lah?</i> InyaAllah, atas izin Allah pasti, ibaratnya selama ada peluang selama ada kesempatan kenapa kita harus menolak itu peluang lo peluang kita untuk meraih keberhasilan. <i>Menurut pian dengan keberhasilan yang sudah dicapai tadi apa sih yang jadi faktor penyebab dari keberhasilan itu?</i> Yang pastinya tu dukungan orang tua itu nomor satu, beisi kawan-kawan yang memotivasi, ada dorongan dari dalam hati keyakinan kalo aku tu bisa. <i>Berati penyebabnya ada dari eksternal dan internal lah.</i> Inggih ada faktor eksternal internal, apalagi kaya semalam tu ulun kan mewakili jurusan ulun bepikir harus memberikan yang terbaik. <i>Terus pelajaran apa yang kawa diambil dari keberhasilan?</i> Menurut ulun lah keberhasilan yang itu tu bukan keberhasilan yang patut dibanggakan karna itu tu dunia dan dunia tu bersifat sementara jadi kayapa caranya kita tu supaya tetap tawadhu. Jadi itu tu belum apa-apanya, jadi keberhasilan ini ni di jadikan pengalaman aja bukan sesuatu yang meolah sorang sombong tapi lebih ke pengalamannya. <i>Dari pengalaman itu apa aja yang dapat pian ambil?</i> Dari keberhasilan tu nah kita bisa belajar berusaha, memahami orang lain, supaya kada sombong kada acuh lawan orang lain. <i>Berati banyak hal-hal positif yang bisa didapat dari keberhasilan tu lah.</i> Inggih.. dan ulun kada ketuju ada kemunduran dalam hidup. <i>Berati harus ada kemajuan lah?</i> Iya harus maju lebih lebih lagi, makanya semester ini ulun beusaha supaya nilai akademik naik supaya lebih baik lagi. Ulun merasa makin kesini makin banyak perubahan tu pang apalagi setelah ulun</p>	<p>Aspek Optimisme Personalization. (S, P, B508-B519) hal 17.</p>
----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------

<p>543. rutin shalat dhuha tu ulun merasa hidup jadi lebih 544. beruntung. 545. <i>Berati pian ni dari setiap peristiwa mencoba untuk 546. mengambil hikmahnya lah, mencoba dan 547. meungasahkan supaya kedepannya bisa jadi lebih 548. baik, yaa tentu di dalam hidup ada kegagalan dan 549. keberhasilan dan kembali ke diri masing-masing 550. lagi bagaimana menyikapinya.</i> 551. Inggih keitu pang ka ai kayapa caranya hidup 552. supaya lebih baik tapi tetap santai aja jangan jadi 553. beban kada handak mengeluh akan sesuatu. 554. <i>Iyaa benar.. semoga kedepannya cita-cita pian 555. yang tadi bisa terwujud terlebih lagi masalah 556. ibadah mudahan ai dari pengalaman-pengalaman 557. selanjutnya kena bisa lebih banyak mengambil 558. pelajarannya lagi dan jadi lebih baik lagi.</i> 559. Aamiin 560. <i>Ini kaka terimakasih banyak pian sudah mau jadi 561. subjek penelitian sudah mau meluangkan sedikit 562. waktunya untuk berbagi cerita yang menurut kaka 563. untuk kaka pribadi jadi sebuah pelajaran jua.</i> 564. Inggih.. sama-sama ka.. mudahan kita sama-sama 565. kedepannya bisa jadi manusia yang lebih baik lagi 566. kedepannya.</p>		<p>Penutup. (S, P, B554- B566) hal 19</p>
--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	---------------------------------------------------

Wawancara kedua

VERBATIM

IDENTITAS : Perempuan, 19 tahun, subjek R.

WAKTU : Senin, 24 Juni 2019 15:00-15:20

Baris	Uraian	Tema
1.	<i>Jadi berhubung wawancara yang kemarin itu</i>	Pembukaan. (S, P, B1-B21) hal 1.
2.	<i>masih ada beberapa hal yang belum sempat</i>	
3.	<i>ditanyakan jadi kita sambung di wawancara hari</i>	
4.	<i>ini bisa lah?</i>	
5.	Bisa.	
6.	<i>Untuk mempersingkat waktu langsung aja ke</i>	
7.	<i>pertanyaan. Kemarin kamu ada jelaskan waktu ikut</i>	
8.	<i>debat mewakili jurusan, saat itu apa aja yang</i>	
9.	<i>kamu lakukan.</i>	
10.	Persiapannya kah ka?	
11.	<i>Iya</i>	
12.	Ya paling latihan, bedoa, sudah itu ai.	
13.	<i>Itu tu pas saat itu kaya misalkan usaha maksimal</i>	
14.	<i>kah atau tawakal aja kah atau gimana?</i>	
15.	Maksimal ya dibilang kada maksimal jua soalnya	
16.	semalam tu kami tu sempat ganti kawan, nah itu	
17.	meolah ulun down banar kada masuk jadi ibaratnya	
18.	tu belajar ya seadanya ai.	
19.	<i>Berati itu istilahnya sudah usaha tawakal ai lagi</i>	
20.	<i>lah?</i>	
21.	Tawakal ai lagi beganti pang orangnya.	
22.	<i>Terus kemarin kan katanya dirumah biasanya</i>	Pengalaman Shalat Dhuha. (S, P, B22-B37) hal 1.
23.	<i>diperintahkan untuk shalat dhuha, nah itu orang</i>	
24.	<i>tua memerintahkan shalat dhuha sejak umur</i>	
25.	<i>berapa?</i>	
26.	Pas itu orang tua menyuruhnya pas SMP pas SMP	
27.	kelas IX lah.	
28.	<i>Ohh dari SMP sudah disuruh.</i>	
29.	Cuma ya memang kadada dari hati.	
30.	<i>Tapi mengerjakan pernah?</i>	
31.	Mengerjakan, misalkan mengerjakan kaitu lah kada	
32.	sepenuh hati jua.	
33.	<i>Berati sebelum rutin pernah aja mengerjakan</i>	
34.	<i>shalat dhuha.</i>	
35.	Setiap hari ai disuruh.	
36.	<i>Berarti orang tua kamu ibaratkan agamais lah</i>	
37.	<i>karna sampai shalat dhuha aja diperintahkan.</i>	
38.	<i>Terus kan kemarin kamu juga bilang dari shalat</i>	

<p>39. 40. 41. 42. 43. 44. 45. 46. 47. 48. 49. 50. 51. 52. 53. 54. 55. 56. 57. 58. 59. 60. 61. 62. 63. 64. 65. 66. 67. 68. 69. 70. 71. 72. 73. 74. 75. 76. 77. 78. 79. 80. 81. 82. 83. 84.</p>	<p><i>dhuha itu kamu merasa nyaman, mendapatkan ketenangan, ketenangannya tu ketenangan batin kah atau ketenangan pikiran atau dua-duanya?</i></p> <p>Ketenangan batin, lawan ketenangan pikiran ibaratnya tu harus sinkron lah, ketika pikiran ulun menyambat kaini tapi ke batin ulun lo lebih dipikirkan lagi, ulun hubungkan lagi ke pikiran lebih ingat Allah kaitu nah.</p> <p><i>Terus semenjak rutin shalat dhuha keberhasilan atau prestasi apa aja yang sudah kamu dapatkan khususnya setelah rutin shalat dhuha?</i></p> <p>Ya mungkin kalau prestasi sekedar itu aja, tapi kalau sekedar kaya ketenangan yang pastinya dapat itu dulu, rezeki tu lebih ngalir lah kaya setumat datang setumat datang.</p> <p><i>Kalau yang prestasi selain debat itu tadi ada? Atau baru itu aja?</i></p> <p>Paling cuma itu lah kayanya.</p> <p><i>Terus keberhasilan, prestasi yang kamu dapatkan selama ini, menurut kamu ada ga hubungannya dengan shalat dhuha yang selama ini kamu rutinkan? Ada hubungannya lah kira-kira dari yang merasa tenang merasa mendapat ketenangan itu membantu kamu?</i></p> <p>Ya sedikit banyaknya ada, karna pas setelah shalat dhuha tu ulun merasa, aku harus mencoba ini, sesudah itu hasilnya kayapa kah pasrahkan ja lagi lawan Allah, paling kaitu lebih kepada rasa, ya tawakal aja apa-apa tu dicoba aja jadi lebih mau mencoba kaitu nah.</p> <p><i>Berati shalat dhuha ini ada hubungannya dengan keberhasilan yang selama ini kamu dapatkan lah.</i></p> <p>Kaya jadi lebih ada tolak ukurnya.</p> <p><i>Terus menurut kamua rasa nyaman, ketenangan batin yang kamu dapatkan membantu kamu ga sih dalam menghadapi masalah atau kesulitan?</i></p> <p>Sangat-sangat membantu.</p> <p><i>Membantunya seperti apa, bisa dijelaskan lah?</i></p> <p>Dari shalat dhuha tu mendapatkan ketenangan, disaat shalat dhuha tu kita tu merasakan kita nih ada masalah, dengan sembahyang dhuha, sudah kadapapa semua tu pasti ada hikmahnya, intinya lebih bersyukur lah kalau sembahyang dhuha nih.</p> <p>Bersyukurnya tuh apa-apa tuh kita tu harus mengembalikan kepada Allah.</p> <p><i>Terus menurut kamu nih apakah shalat dhuha yang</i></p>	<p>Hubungan Shalat Dhuha dengan Aspek Optimisme. (S, P, B38-B99) hal 2-3.</p>
------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------

	<p>85. <i>selama ini kamu rutinkan memiliki peran terhadap</i></p> <p>86. <i>keyakinan kamu akan pencapaian kedepan</i></p> <p>87. <i>nantinya. Ga harus prestasi mungkin pencapaian</i></p> <p>88. <i>apa misalkan?</i></p> <p>89. <i>Kalo menurut ulun lah ada, menurut ulun shalat</i></p> <p>90. <i>dhuha nih kan membukakan pintu rezeki,</i></p> <p>91. <i>membukakan ini-ini, jadi melihatnya disitu, pasti</i></p> <p>92. <i>lah ada, Allah tu menolong, kita sembahyang</i></p> <p>93. <i>dhuha tu nah pasti ada lah.</i></p> <p>94. <i>Berati intinya pertolongan Allah pasti ada lah</i></p> <p>95. <i>disaat apapun?</i></p> <p>96. <i>Ada, sedangkan lawan hamba-Nya ibaratnya yang</i></p> <p>97. <i>kada manggawi apa-apa aja Allah menolong</i></p> <p>98. <i>apalagi dengan hamba-Nya yang berusaha kaitu</i></p> <p>99. <i>nah.</i></p> <p>100. <i>Alhamdulillah ini pertanyaanya segitu aja, sudah</i></p> <p>101. <i>terjawab semuanya, sebelumnya kaka mohon maaf</i></p> <p>102. <i>kalau mengganggu waktunya untuk wawancara</i></p> <p>103. <i>kedua.</i></p> <p>104. <i>Terimakasih jua ka lah ulun minta rela.</i></p>	<p>Penutup. (S, P, B100-B104) hal 3.</p>
--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------

BIODATA

1. Nama Lengkap : Nila Atmasari
2. Tempat dan Tanggal Lahir : Banjarmasin, 26 Agustus 1997.
3. Agama : Islam
4. Kebangsaan : Indonesia.
5. Status perkawin : Belum menikah
6. Alamat : Gatot subroto IV Jl. Kemiri Kel. Kebun Bunga.
Banjarmasin Timur.
7. Pendidikan
 - a. TK Pembina : 2003
 - b. MIM Rantau : 2009
 - c. MTSN 2 Rantau : 2012
 - d. MAN 1 Rantau : 2015
8. Orang tua
 - Nama Ayah : Sigit Pancarahardjo
 - Pekerjaan : PNS
 - Alamat : Komp. Bitahan Permai, Kab. Tapin.
 - Nama Ibu : Mastina
 - Pekerjaan : PNS
 - Alamat :Jl. H Abdul Muis Ridani Barabi, Kab Hulu sungai
tengah
9. Saudara (Jumlah saudara) : I (satu)
10. Pengalaman Organisasi
 - a. Fosma Antasari : Devisi Minat Bakat
 - b. HMJ Psikologi Islam : Devisi Infokom

Banjarmasin, 11 Juli 2019

Peneliti,

Nila Atmasari
NIM. 1501450982